

METODE DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR

DI YOUTUBE JEDA NULIS

(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

SKRIPSI



Oleh:

Madhonic Zhalbella

NIM. 302190143

Pembimbing:

Galih Akbar Prabowo, M.A.

NIDN. 2021038802

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

2023

METODE DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR

DI YOUTUBE JEDA NULIS

(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana program strata satu (S-1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Oleh:

Madhonie Zhalbella

NIM. 302190143

Pembimbing:

Galih Akbar Prabowo, M.A.

NIDN. 2021038802

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PONOROGO

2023

ABSTRAK

Madhonia, 2023. Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Youtube Jeda Nulis (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure) Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Galih Akbar Prabowo, M.A.

Kata Kunci: Metode Dakwah, Dakwah, Youtube.

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memiliki sifat menyerukan, mengajak serta memanggil manusia untuk beriman serta taat pada Allah dengan penuh kesadaran dan secara terencana. Perkembangan media dalam dakwah saat ini sangat lah maju sehingga aktivitas dakwah saat ini telah banyak menggunakan media sosial, salah satunya adalah Habib Husein Ja'far Al Hadar dengan channel youtube Jeda Nulis. Dari paparan tersebut, maka terdapat rumusan masalah yaitu pertama, bagaimana metode dakwah yang digunakan Habib Husein Ja'far Al Hadar di Youtube Jeda Nulis, kedua, bagaimana Signifier dalam setiap scene dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Youtube Jeda Nulis, ketiga, bagaimana Signified dalam setiap scene dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Youtube Jeda Nulis

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode dakwah apa yang digunakan Habib Husein Ja'far Al Hadar di youtube jeda nulis. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar. Subjek penelitian adalah Youtube Jeda Nulis. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussurs.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Signifier (Penanda) dalam Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di youtube Jeda Nulis adalah dialog perkataan dalam video dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar pada setiap scene dakwah di youtube Jeda Nulis seperti dalam dialog video dakwah seperti "Filosofi Bahagia" yang membahas tentang apa itu kebahagiaan dalam islam, "Dukun, Jin, dan Islam" yang membahas tentang ilmu sihir di zaman Rasulullah, "Bolehkah Judi Diganti Nazar Biar Halal" yang membahas tentang Judi dan Nazar serta haramnya perjudian. (2) Signified (Petanda) dalam Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di youtube Jeda Nulis adalah makna dari perkataan dan penjelasan Habib Husein Ja'far Al Hadar yang terdapat pada setiap scene dakwah di youtube Jeda Nulis, seperti "Filosofi Bahagia" yang memiliki penjelasan tentang cara mendapatkan kebahagiaan yang diridhoi oleh Allah SWT, "Dukun, Jin, dan Islam" yang memiliki penjelasan tentang peringatan terhadap kepercayaan hal-hal gaib terutama dalam hal praktek sihir dalam islam, "Bolehkah Judi Diganti Nazar Biar Halal" memiliki penjelasan tentang Nazar dalam islam dan larangan dalam melakukan perjudian. (3) Metode dakwah yang digunakan Habib Husein Ja'far Al Hadar di youtube Jeda Nulis adalah metode dakwah hikmah dan metode dakwah mau'idzah Hasanah.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Madhonie Zhalbella

NIM : 302190143

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Youtube

Jeda Nulis (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam ujian munaqosah.

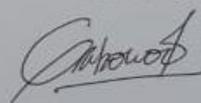
Ponorogo, 17 April 2023

Mengetahui,
Kajur



Kayis Bithri Aihuri, MA.
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,
Pembimbing



Galih Akbar Prabowo, M.A.
NIDN. 2021038802

HALAMAN PENGESAHAN



PENGESAHAN

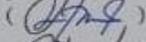
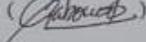
Nama : Madhonic Zhalbella
 NIM : 302190143
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Youtube
 Jeda Nulis (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari :
 Tanggal :

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Kayyis Fithri Ajhuri, M.A. ()
2. Penguji I : Dr. Faiq Ainurrofiq, M.A. ()
3. Penguji II : Galih Akbar Prabowo, M.A. ()

Ponorogo, 29 Mei 2023
 Mengesahkan
 Dekan


Dr. Ahmad Munir, M.Ag.
 NIP. 196806161908031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Madhonie Zhalbella

NIM : 302190143

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : METODE DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR

AL HADAR DI YOUTUBE JEDA NULIS

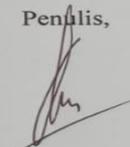
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan di sahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh Perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 5 Juni 2023

Penulis,



Madhonie Zhalbella

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat sebagai pertanggungjawaban ilmiah tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Ponorogo, 17 April 2023
Yang mengetahui,



Madhonie Zhalbella
NIM. 302190143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki hasrat untuk berbicara, mengungkapkan pendapat serta menyampaikan informasi yang dimilikinya itu karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang ingin serba tahu. Hal ini lah yang membuat komunikasi dalam islam mendapatkan perhatian khusus, karena komunikasi dapat digunakan baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai makhluk Allah di muka bumi. Dalam Al-Qur'an sendiri terdapat satu diantaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah SWT, malaikat dan manusia (Adam) yang Allah anugerahkan kepadanya yaitu potensi berkomunikasi dengan baik.

Di dalam Al-Quran yaitu surah Ar-Rahman dijelaskan bahwasannya:

الرَّحْمَنُ . عَلَّمَ الْقُرْآنَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ . عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

“(Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara” (Q.S. Ar-Rahman [55]: 1-4)¹

Dalam ayat ini, Allah gambarkan tentang potensi komunikasi manusia (Adam). Potensi ini merupakan keistimewaan yang Allah berikan kepada manusia, sehingga manusia mampu untuk mengekspresikan apa yang terlintas dalam benaknya serta dengan kemampuan tersebut manusia dapat menangkap Bahasa yang telah Allah ajarkan. Dengan

¹ Q.S. Ar-Rahman (55) Ayat 1-4

demikian Allah mengangkat derajat manusia menjadi mulia karena ia ‘mengetahui dan berilmu’ terlintas dalam benaknya serta dengan kemampuan tersebut manusia dapat menangkap Bahasa yang telah Allah ajarkan. Dengan demikian Allah mengangkat derajat manusia menjadi mulia karena ia ‘mengetahui dan berilmu’

Di sisi lain, dengan adanya kemampuan berkomunikasi yang baik, mengantarkan manusia untuk merumuskan ide dan gagasan serta kemampuan daya nalar sehingga mampu menyebutkan nama-nama yang ditunjuk. Dari hal tersebut ini merupakan suatu langkah menuju terciptanya ilmu pengetahuan, jika kita perhatikan lebih jauh sebenarnya dakwah itu merupakan komunikasi dengan proses dasar. Dalam berkomunikasi, dibutuhkan adanya penggunaan Bahasa bersama atau kata lain ada yang memberi informasi (mengirim) dan ada yang menerima informasi².

Komunikasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan (penerima) melalui media yang menimbulkan adanya akibat tertentu.³ Dalam aktivitas sehari-sehari, komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dikatakan sebagai langsung ini karena dalam kehidupan kita sehari-sehari itu tidak lepas dengan informasi yang selalu masuk kepada diri kita sehingga dapat dikatakan bahwasannya manusia selalu melakukan komunikasi secara langsung agar dapat menyampaikan pesan atau ide kepada penerima informasi. Dengan demikian, kegiatan komunikasi dapat dikatakan sebagai kegiatan penyampaian pesan atau ide, disampaikan dari satu pihak kepada pihak lain dengan tujuan memberikan informasi pesan atau ide yang disampaikan tersebut. Dengan perkembangan bidang komunikasi

² Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Palopo: CV Budi Utama, 2018), 1-2.

³ A. Rosyid Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), 280.

dimana informasi seluruh dunia terbuka untuk semua orang ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan kita sehari-hari.

Dampak yang bisa kita lihat adalah perkembangan teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah untuk didapatkan. Contohnya saja *smartphone*, dengan menggunakan teknologi tersebut kita dapat melakukan komunikasi jarak jauh hingga mencari informasi melalui *smartphone* dengan menggunakan internet. Teknologi dan informasi di Indonesia semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Penggunaan media internet pun juga semakin berkembang dan meningkat. Pertumbuhan tersebut didukung oleh berkembangnya penggunaan perangkat mobile khususnya *smartphone*.

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memiliki sifat menyerukan, mengajak serta memanggil manusia untuk beriman serta taat pada Allah, Tuhan semesta alam sesuai dengan akidah, akhlak serta syariat Islam dengan penuh kesadaran dan secara terencana. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup, melainkan lebih dari itu. Apalagi pada masa sekarang ini, dakwah harus memiliki lebih banyak peran dalam pelaksanaan ajaran Islam di berbagai aspek⁴ Sehingga dakwah sendiri merupakan bagian dari informasi yang penting dalam gerakan-gerakan Islam. Dakwah dapat dipandang sebagai proses perubahan yang diarahkan dan direncanakan dengan harapan terciptanya individu, keluarga, dan masyarakat serta peradaban dunia yang diridhai oleh Allah SWT.

Cara untuk berdakwah pun beragam, bisa menggunakan lisan maupun tulisan, melalui media cetak, atau elektronik. Seiring dengan perkembangan zaman, dakwah telah

⁴ Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2014), 3.

berkembang dengan cukup pesat dan signifikan, mulai dari jumlah Mad'u, cara dan metode berdakwah, atau para pelaku dakwah itu sendiri. Dalam hal tersebut dapat kita ketahui perkembangan media dalam berdakwah saat ini sangat lah maju, aktivitas dakwah di era modern saat ini telah banyak menggunakan media penunjang yang efektif dan efisien. Salah satunya menggunakan media sosial yang keragamannya bermacam-macam. Di antaranya adalah Youtube, Instagram, Facebook, Twitter, Tik-Tok dan banyak lagi yang bisa digunakan media untuk berdakwah. Media sosial tersebut memudahkan orang untuk berkomunikasi dan memberikan informasi kepada khalayak luas. Salah satu media dakwah yang sering digunakan adalah aplikasi media sosial Youtube.

Dakwah melalui media tersebut bukanlah merupakan hal baru karena sudah banyak yang menggunakan dan menerapkannya, hal positif yang menjadikan media tersebut banyak digunakan untuk berdakwah adalah fleksibilitasnya dan mempermudah dai untuk menerapkan dakwahnya kepada para mad'u nya sehingga yang menjadi tantangannya adalah penerapan metode dakwahnya yang menjadikan setiap da'I memiliki ciri khas dan metodenya sendiri dalam menyiarkan dakwahnya. Dalam penelitian ini permasalahan yang di teliti ialah membahas bagaimana penyampaian metode dakwah yang digunakan oleh da'I kepada para mad'unya baik dari cara penyampaian beliau dalam penggunaan metode dakwahnya hingga konstruksi penyampaian dakwahnya yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap ceramahnya di youtube.

Salah satu da'I atau pendakwah yang akan menjadi penelitian saya adalah Habib Husein Ja'far Al Hadar, beliau merupakan salah satu da'i yang aktif berdakwah di media sosial youtube. Tercatat ada sekitar 225 video dakwah beliau di channel youtube Jeda Nulis yang awal mula dibangun atau dibuatnya pada tanggal 6 mei 2018.

Di channel tersebut, beliau tidak hanya melakukan kultum atau ceramah sendiri tetapi juga mengundang influencer youtube dan tokoh agama lain untuk diajak sharing dan berbagi pengalaman yang bersangkutan paut dengan kehidupan anak-anak muda hingga mengajak berdiskusi antar ber-agama dan antar umat yang menjunjung toleransi. Alasan terpilihnya sebagai subjek penelitian dalam skripsi ini karena dalam penyampaian beliau saat berdakwah selalu enak dan mudah difahami oleh kalangan anak muda sehingga banyak sekali dari anak-anak remaja hingga dewasa senang mendengarkan dan mengidolakan sosok tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dan membahas skripsi yang berjudul: **“Metode Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya ialah:

1. Bagaimana metode dakwah yang digunakan Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis ?
2. Bagaimana Signifier dalam setiap scene dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis ?
3. Bagaimana Signified dalam setiap scene dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan metode dakwah apa yang digunakan Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis.

2. Untuk menganalisa tampilan fisik (Signifier) dalam setiap scene video dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis.
3. Untuk menganalisa makna (Signified) dalam setiap scene video dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis.

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini yang membahas “Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)”, dari 225 video dakwah yang terdapat di youtube Jeda Nulis akan dibatasi menjadi 10 video yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Filosofi Bahagia
- b. Dukun, Jin, dan Islam
- c. Jangan Marah!
- d. Karma dalam islam
- e. Judi ganti nazar?
- f. Adab kita saat dibacakan Al-Quran
- g. Arab menghijau kiamat sudah dekat?
- h. Apa dia jodohku?
- i. Kenapa kita senang melihat orang lain susah?
- j. Haji Dulu, Baru Umroh!

Alasan memilih 10 judul video ini sebagai batasan masalah penelitian saya adalah karena video tersebut sesuai dan relevan dengan penelitian saya selain itu 10 video ini sangat menarik menurut saya sehingga saya memilih judul-judul tersebut.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Bahan informasi ilmiah yang bermanfaat tentang Metode dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis.
- b) Menambah wawasan tentang jenis Metode dakwah yang digunakan Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis.
- c) Menambahkan kepustakaan fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta kepustakaan IAIN Ponorogo. Serta pengetahuan baik semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

2. Kegunaan Praktis

- a) Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberi kontribusi bagi para praktisi dakwah dan menjabarkan komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar.
- b) Menjadi manfaat bagi penonton video dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar Serta pengetahuan baik kepada semua pihak

F. Telaah Pustaka

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Astrid Novia Pahlupy (UIN Walisongo) yang berjudul “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Youtube”⁵, dengan tujuan skripsi ini yaitu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya retorika dalam ceramah Ustadz HananAttaki. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan dipaparkan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan Ustadz Hanan Attaki menggunakan gaya retorika dakwahnya

⁵ Astrid Novia Pahlupy, *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Youtube* (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2019)

dengan gaya bahasa percakapan, yang mana mayoritas mad'u Ustadz Hanan Attaki adalah anak muda, bahasa percakapan dianggap sangat mampu memikat dalam berceramah, dengan bahasa populer dan terkini. Namun Ustadz Hanan Attaki walaupun menggunakan bahasa yang populer, beliau juga mengartikan bahasa tersebut, selain gaya percakapan, langsung dan tidaknya sebuah makna Ustadz Hanan Attaki menggunakan bahasa retorik yang mana bahasa tersebut memiliki unsur asonansi dan eufimismus sedangkan bahasa kiasan yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah alegori dan parable, Ustadz Hanan Attaki bercerita kepada mad'u terkait sirah, syariroh dan surah nabi. Gaya Suara yang digunakan oleh beliau dalam ceramahnya adalah pitch yang mana Ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwahnya memperbanyak penekanan suara agar mad'u paham dengan ceramah yang disampaikan ditambah pause (Jeda) beliau menggunakan penjedaan untuk memberikan ruang kepada komunikan memberikan umpan balik. Selain gaya bahasa dan gaya suara, beliau menggunakan gaya gerak tubuh dengan sikap badan beliau saat berceramah duduk tegap, menandakan berwibawa, penampilan dan pakaian yang santai, memberikan pengertian bahwa berdakwah tidak selalu berpakaian formal, ekspresi dan gerakan tangan digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki untuk penunjang dakwah, dan sesekali Ustadz Hanan Attaki menggunakan kontak mata untuk melihat mad'unya.

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada tema pembahasannya yaitu tentang dakwah yang dilakukan oleh da'i di youtube. Sedangkan Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang gaya retorika maka dalam penelitian saya membahas metode dakwahnya selain itu perbedaan lainnya terletak pada objek yang diteliti.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sofyana Dwi Arsih (IAIN Kudus) yang berjudul “Model Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Youtube”⁶, dengan tujuan skripsi yaitu untuk mengetahui model komunikasi dakwah Ustadz Hanan Attaki di media sosial youtube, Berdasarkan temuan penelitian yang penulis angkat pada model komunikasi dakwah Ustadz Hanan Attaki di media sosial youtube, penulis dengan menggunakan penelitian kepustakaan metode analisis isi (Content Analysis) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sehingga penulis telah mengumpulkan data dari berbagai sumber yang kemudian disajikan dan dianalisis, sehingga penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Pada video youtube ustadz Hanan Attaki yang berjudul “Menghadapi Ayah yang Kasar” dan “Renungan I’tiraf” ini menggunakan komunikasi Linear dan Komunikasi Sirkuler yaitu;

- a. Komunikasi Linear yaitu pada Pesan, pada dakwah ustadz Hanan Attaki ini
- b. Komunikasi Sirkuler. Respon mad’u di kolom komentar Youtube dalam menanggapi video dakwah ustadz Hanan Attaki

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu dakwah yang ada di youtube, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah pada subjek penelitiannya

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Arya Fernanda dengan ” Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Channel Youtube Pemuda Tersesat”⁷ dengan tujuan skripsi yaitu Berdasarkan dari latar belakang dikemukakan diatas, ini dikaji tentang bagaimana

⁶ Sofyana Dwi Arsih, *Model Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Youtube* (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022)

⁷ Arya Fernanda, *Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Channel Youtube Pemuda Tersesat* (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022)

komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di channel youtube pemuda tersesat?, Komunikasi dakwah adalah komunikasi yang khas di mana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan. Dan media komunikasi berbasis internet yang digunakan beliau adalah sosial media Youtube. Youtube sendiri banyak digunakan oleh para da'i entah itu perorangan maupun dalam bentuk kelompok untuk mensyiarkan dakwah Islam kepada masyarakat (mad'u). Hasil dari komunikasi dakwah melalui Channel Youtube Pemuda Tersesat dengan menggunakan analisis isi dan unsur-unsur dakwah dalam video yang dibagikan oleh Channel Youtube Pemuda Tersesat selama 2 bulan, terhitung dari tanggal 31 Maret -30 Mei 2022. Dari 7 video yang telah diteliti, dapat disimpulkan bahwa: 7 Video yang diteliti di akun channel Youtube Pemuda Tersesat bahwa komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far pada video yang dibagikan melalui channel Youtube Pemuda Tersesat memiliki kemampuan yang efektif untuk menjangkau masyarakat luas khususnya para anak muda dan pengguna media sosial Youtube dengan konten video yang dapat dilihat pada akun tersebut. Video-video konten yang mampu memberikan pengetahuan tentang Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan as-Sunnah dengan sajian yang sangat menarik dan mudah dipahami dengan adanya bantuan penjelasan dari Habib Husein Ja'far sendiri pada konten video beliau agar mad'u mampu memahami maksud dari isi pesan yang dikomunikasikan dari konten video tersebut.

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu Habib Husein Ja'far Al Hadar, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini dengan penelitian saya adalah subjek penelitiannya. Bila dalam penelitian yang menjadi referensi ini membahas

tentang komunikasi dakwahnya maka dalam penelitian saya membahas tentang metode dakwah.

Keempat, dalam skripsi yang ditulis oleh Nurul Ainin Nafi'ah (Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara) yang berjudul “Analisis Metode Dakwah dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2”⁸, dengan tujuan skripsi yaitu untuk mengetahui metode dakwah yang terdapat dalam film ayat-ayat cinta 2, Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis Semiotika Roland Barthes. Analisis ini merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan atau teks. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwasannya menemukan tanda sebagaimana tercantum dalam dua rumusan masalah diantaranya: *Pertama*, Metode dakwah yang terdapat dalam film ayat-ayat cinta 2 sebagaimana yang dilakukan fahri adalah metode dakwah *bil hikmah* dengan sikap kebijaksanaan, *bil mujadalah* dengan berdebat, serta keteladanan (*demonstrasion*) dengan menunjukkan akhlak dan perbuatan yang mencerminkan kehidupan yang islamiyah. *Kedua*, metode dakwah paling dominan dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 adalah metode dakwah *bil hikmah* dan keteladanan (*demonstrasion*).

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitiannya yaitu tentang metode dakwah, sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya. Bila dalam penelitian saya membahas Habib Husein Ja'far Al Hadar

⁸ Nurul Ainin Nafi'ah, *Analisis Metode Dakwah dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2* (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara, 2020)

di Youtube Jeda Nulis maka dalam penelitian ini yang sebagai referensi itu objek penelitiannya membahas film Ayat-Ayat Cinta 2

Kelima, dalam skripsi yang ditulis oleh Febriyanti Mileniawati (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Tayangan Video Youtube YUKNGAJI TV (Analisis Semiotika Pada Konten Dakwah Reply)”⁹, dapun tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam tayangan video konten dakwah Reply pada youtube YUKNGAJI TV, dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Hasil atau kesimpulannya adalah Berdasarkan analisis peneliti dengan mengidentifikasi tanda-tanda yang muncul pada 4 video konten dakwah playlist Reply, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Berdasarkan analisis pada tanda, telah menunjukkan tanda pesan dakwah ibadah ghairu mahdhah (umum) pada video Reply dan berdasarkan penanda yang muncul terdapat tiga pesan dakwah ibadah yaitu ucapan kalimat bismillah, menjawab salam, dan berdoa untuk orang yang telah wafat. *Kedua*, Dari ketiga pesan dakwah di atas, maka yang relevan antara tanda, penanda, dan petanda sesuai pandangan Islam secara umum adalah pesan dakwah ibadah ghairu mahdhah (umum) mengenai menjawab salam. Sedangkan pesan dakwah ibadah ghairu mahdhah (umum) mengenai ucapan kalimat bismillah dan berdoa untuk orang yang telah wafat kurang relevan jika dilihat dari petanda berupa pemaparan Islam secara umum.

⁹ Febriyanti Mileniawati, *Pesan Dakwah Dalam Tayangan Video Youtube YUKNGAJI TV (Analisis Semiotika Pada Konten Dakwah Reply)* (Skripsi, Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada subjek penelitiannya yaitu dakwah yang berada di youtube, perbedaannya adalah terletak pada objek penelitiannya. Bila dalam objek penelitian yang digunakan referensi ini youtube YUKNGAJI TV, maka dalam objek penelitian saya adalah Habib Husein Ja'far Al Hadar di youtube Jeda Nulis.

Tabel.1.1. Perbandingan Penelitian terdahulu

Judul	Penulis	Persamaan	perbedaan
“Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Youtube”	Astrid Novia Pahlupy	Persamaan dalam penelitian ini adalah tema pembahasannya yaitu tentang dakwah yang dilakukan oleh Da'I di youtube	Perbedaannya bila dalam penelitian ini membahas gaya retorika maka dalam penelitian saya membahas metode dakwah serta objek yang diteliti berbeda.
“Model Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Youtube”	Sofyana Dwi Arsih	Persamaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu dakwah yang ada di youtube	Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya bila penelitiannya membahas Ustadz Hanan Attaki, maka dalam penelitian saya membahas Habib Husein Ja'far Al Hadar.

<p>”Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Channel Youtube Pemuda Tersesat”</p>	<p>Arya Fernanda</p>	<p>Persamaan terdapat pada objek yang diteliti yaitu Habib Husein Ja’far Al-Hadar</p>	<p>Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya bila penelitian tersebut membahas komunikasi dakwah di channel youtube pemuda tersesat, maka penelitian saya membahas Metode Dakwah di Youtube Jeda Nulis</p>
<p>“Analisis Metode Dakwah dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2”</p>	<p>Nurul Ainin Nafi’ah</p>	<p>Persamaannya terdapat pada subjek penelitiannya yaitu sama-sama membahas tentang Metode Dakwah</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu dalam penelitian saya membahas Habib Husein Ja’far di youtube Jeda Nulis, sedangkan pada penelitian ini membahas film ayat-ayat cinta 2</p>

<p>“Pesan Dakwah Dalam Tayangan Video Youtube YUKNGAJI TV”</p>	<p>Febriyanti Mileniawati</p>	<p>Persamaannya terletak pada subjek penelitiannya yaitu dakwah yang berada di youtube</p>	<p>Perbedaannya adalah objek penelitiannya, bila dalam penelitian ini objeknya youtube YUKNGAJI TV, maka objek penelitian saya adalah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Youtube Jeda Nulis.</p>
--	-------------------------------	--	---

Sumber: Olahan peneliti, 2023

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian yang dipakai oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, organisasi, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.¹⁰ Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentative karena penggunaannya di tentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti biasanya diibaratkan *bricoleur*. Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 80.

kualitatif antara lain teknik observasi, wawancara, catatan lapangan dan memo analitik, elisitasi dokumen, pengalaman personal, serta partisipasi dalam kaji tindak.¹¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Metode Semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things). Memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (meaning) ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk nonverbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun¹². Dalam semiotika terdapat macam-macam teori dari tokoh-tokoh semiotika, antara lain Charles Sanders Peirce, Ferdinand de Saussure, Roman Jakobson, Louis Hjelmslev, Roland Barthes. Dari semua tokoh-tokoh mengkaji tentang tanda

Dalam penelitian ini teori semiotika yang dipakai adalah teori dari Ferdinand de Saussure, hal ini karena teori ini relevan dalam meneliti objek yang akan dikaji

¹¹ Dr. Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan, Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), 76-77.

¹² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 15

dalam penelitian Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Youtube Jeda Nulis (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure).

2. Jenis data dan sumber data penelitian

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan dalam memecahkan masalah. Data penelitian berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama penelitian tersebut berlangsung. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, bahasa ataupun simbol-simbol yang digunakan untuk menambah pengetahuan. Data berdasarkan sumbernya terbagi dua jenis yaitu data Primer dan Data Sekunder.

a) Data Primer

Data Primer adalah jenis data pokok atau data utama. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah screenshot video dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Untuk sumber data primer peneliti yaitu berupa video dakwah dari media youtube.

b) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data tambahan atau pelengkap dari data primer yang ada. Dalam penelitian ini data sekundernya berupa Profil Biografi Habib Husein Ja'far Al Hadar yang bersumber dari internet yang dapat mendukung keabsahan data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan proses pengamatan terhadap orang atau objek-objek lainnya¹³. Menurut Zuriah, (2009) observasi dibagi menjadi 2 yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Peneliti berlaku sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang akan di observasi. Sedangkan apabila peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat hal itu disebut observasi non partisipan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan pada video dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di youtube pribadinya yaitu Jeda Nulis.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi (documentary study) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, dokumen gambar, maupun elektronik. Studi dokumentasi dalam penelitian ini bermaksud menelaah dokumen-dokumen yang telah ada. Menurut sugiyono (2016) Dokumen yang akan diteliti berupa biografi, sejarah kehidupan (life histories),

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012.)

peraturan dan dokumen profil dakwah di youtube serta gambar atau foto screenshot serta dokumen profil dakwah di youtube.¹⁴

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis semiotika. Analisis semiotika merupakan teknik analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menemukan atau menganalisis symbol serta tanda dalam teks dengan sistematis. Semiotik dikenal dengan istilah tanda, yaitu sesuatu yang menggambarkan sesuatu yang lain¹⁵.

Menurut Cobley dan Janz yang dikutip Sudjiman Van Zoest berasal dari kata Yunani, yaitu, “*semeion*” yang berarti tanda, atau “*seme*” yang berarti penafsiran tanda.¹⁶ Semiotika adalah studi mengenai tanda (*signs*) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi.¹⁷ Menurut Hasan, Semiotika meliputi tanda-tanda visual dan verbal serta *tactile* dan *olfactory* (semua tanda atau sinyal yang bisa diakses dan bisa diterima oleh seluruh indera yang dimiliki) ketika tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia.

Dalam artian yang lebih sederhana semiotika adalah ilmu yang membahas tentang tanda dan bagaimana tanda-tanda itu bekerja. Ini diartikan sebagai studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungan dengan tanda-tanda yang lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakan.

¹⁴ Ibid

¹⁵ <https://www.dqlab.id/analisis-semiotika-teknik-analisis-data-yang-menganalisis-simbol>

¹⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

¹⁷ Morisan dan Andy Corry Wardhani, *Teori Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 27

Sedangkan tanda itu sendiri di definisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dan dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.

Tokoh yang menjadi tonggak lahirnya semiotika modern adalah Charles Sanders Peirce (1839-1914) dan Ferdinand de Saussure (1857-1913). Peirce mengemukakan teori segitiga makna atau Triangle Meaning yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (sign), object, dan interpretant. Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Tanda menurut Peirce terdiri dari Simbol (tanda yang muncul dari kesepakatan), Ikon (tanda yang muncul dari perwakilan fisik) dan Indeks (tanda yang muncul dari hubungan sebab-akibat).¹⁸ Sedangkan acuan tanda ini disebut objek. Objek atau acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Sedangkan, Interpretant atau pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Lain hal-nya menurut Ferdinand de Saussure yang menyerang para pendahulunya yang menggunakan pemahaman historis, dimana menurut pemahaman historis studi bahasa berfokus kepada perilaku linguistik yang nyata atau di sebut Parole. Sedangkan Ferdinand de Saussure menggunakan pendekatan anti historis yang melihat bahasa sebagai sebuah sistem yang utuh dan harmonis secara internal, kemudian ini di sebut sebagai Langue. Sedikitnya ada lima pandangan Ferdinand de Saussure yang terkenal, yaitu pandangan tentang: (1) Signifier (petanda) dan Signified (penanda); (2) Form

¹⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 42

(bentuk) dan Content (isi); (3) Langue (struktur abstraksi bahasa), Parole (tuturan, ujaran), dan Language; (4) Synchronic (sinkronik) dan Diachronic (diakronik); serta (5) Syntagmatic (sintagmatik) dan Associative (paradigmatik).

5. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna untuk membuktikan apakah penelitian ini dilakukan dengan benar-benar merupakan penelitian ilmiah serta untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas atau hal-hal yang tidak diinginkan oleh peneliti itu sendiri. Dalam hal tersebut peneliti melakukan ketekunan pengamatan untuk hal pengecekan keabsahan data.

Ketekunan Pengamatan merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan. “Ketekunan” adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan didalam melaksanakan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun “Pengamatan” merupakan proses kompleks yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat)¹⁹

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian dipusatkan kepada hal-hal tersebut agar menjadi rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau

¹⁹ Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), 159

dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang di teliti²⁰. Sehingga peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan seteliti dan setekun mungkin pada kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya. Berbagai informasi atau data yang ada, baik yang dianggap penting ataupun kurang penting selalu dianalisis secermat mungkin.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini agar terbentuk suatu sistematika yang baik dan terarah, maka dalam pembahasannya terbagi menjadi lima bab yakni:

BAB I, Berisikan tentang problematika yang akan diteliti sebagai gambaran-gambaran umum yang dibahas meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Berisikan tentang kajian tentang metode dakwah, Jenis dakwah, media sosial, Youtube dan Teori Semiotika

BAB III, Berisikan tentang gambaran umum Youtube Jeda Nulis dan biografi Habib Husein Ja'far Al-Hadar

BAB IV, Berisikan analisis Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis.

BAB V, Merupakan penutup. Bab ini berisi kesimpulan, dan saran dari peneliti

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Alfabeta,2008), 125

BAB II

METODE DAKWAH DI YOUTUBE DAN SEMIOTIKA

A. Metode Dakwah

Dakwah merupakan suatu aktivitas seorang muslim untuk menyebarkan ajaran Islam ke muka bumi yang penyampaiannya diwajibkan kepada setiap muslim, yang mukalaf sesuai dengan kadar kemampuannya. Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Implikasi dari pernyataan Islam sebagai agama dakwah menuntut ummatnya agar selalu menyampaikan dakwah, karena kegiatan ini merupakan aktivitas yang tidak pernah usai selama kehidupan dunia masih berlangsung dan akan terus melekat dalam situasi dan kondisi apa pun bentuk dan coraknya.²¹

Metode Dari segi Bahasa berasal dari dua kata, yaitu meta (melalui) dan hodos (jalan, cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Jerman metode berasal dari kata *methodica* yang artinya ajaran tentang metode. Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *thariq* atau *thariqah* yang berarti jalan atau cara. Apabila kita artikan secara bebas metode adalah cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.²² Dalam pengertian yang lainnya metode adalah cara yang sistematis dan terartur untuk pelaksanaan sesuatu atau cara kerja. Adapun menurut Saerozi

²¹ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), 5

²² Aliyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4, No. 15, Januari-Juni 2010), 1010.

metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan oleh seorang dai untuk menyampaikan materi dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode dakwah juga merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategis dakwah yang telah ditetapkan. Ia bagian dari strategi dakwah. Karena menjadi strategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkret dan praktis. Ia harus dapat dilaksanakan dengan mudah. Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektifitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan hambatan-hambatan dakwah. Dengan kata lain, pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.²³

Metode dakwah sendiri bersumber dari beberapa hal diantaranya:

a. Al-Qur'an

Di dalam Al-Quran banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para Rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu, ada ayat-ayat yang ditujukan kepada nabi Muhammad ketika beliau melancarkan dakwahnya. Semua ayat-ayat tersebut menunjukkan metode yang harus dipahami dan dipelajari oleh setiap muslim. Karena Allah tidak akan menceritakan melainkan agar dijadikan suri tauladan dan dapat membantu dalam rangka menjalankan dakwah berdasarkan metode-metode yang tersurat dan tersirat dalam Al-Quran.

²³ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), 7-8

b. Sunnah Rasul

Di dalam sunnah Rasul banyak ditemui hadis-hadis yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga dalam sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang digunakan beliau dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Mekkah maupun Madinah.

c. Sejarah Hidup Para Sahabat dan Fuqaha

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukup memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka adalah orang-orang yang expert dalam bidang agama. Muaz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figur yang patut dicontoh sebagai acuan dalam mengembangkan misi dakwah.

d. Pengalaman

Experience is the best teacher adalah motto yang mempunyai pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan orang banyak yang kadang kala dijadikan referensi ketika berdakwah.²⁴

Dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

²⁴ Ibid.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Surat An-Nahl ayat 125)²⁵. Dalam QS. An-Nahl: ayat 125 yang dijelaskan bahwa ada tiga metode dakwah yang disesuaikan dengan kondisi objek dakwah, yaitu Hikmah, Mau'idzah Hasanah dan Mujadalah:

a. Hikmah

kata hikmah, kerap diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tanpa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan. Menurut bahasa komunikasi disebut sebagai *frame of reference*, *field of reference*, *field of experience*, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap pihak komunikan (objek dakwah). Menurut Syekh Imam Nawawi al-Bantani, hikmah adalah al-Hujjah al-Qth'iyyah al-Mufidah li al-'Aq'id al-Yaqiniyyah yaitu argumentasi yang valid (qath'i) dan berfaedah bagi kadah-kaidah keyakinan. Selanjutnya, M. Abduh berpendapat bahwa hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam tiap-tiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafazh akan tetapi banyak makna ataupun diartikan meletakkan sesuatu pada tempat atau semestinya.²⁶

²⁵ <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125>

²⁶ Sri Maullasari, *Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat* (Jurnal Dakwah, Vol. 20, No. 1 Tahun 2019), 133-138

b. Mau'idzah Hasanah

Mau'idzah Hasanah terdiri dari dua kata, yaitu mau'izhah dan hasanah. kaata mau'izhah terdiri dari kata wa'adzu ya'idzu-wa'dzan-'idzatan yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara hasanah merupakan kebaikan. Mau'izhah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan kedamaian dunia dan akhirat. Bahasa dalam dakwah dengan al-mau'izhah al-hasanah, merupakan cara yang paling banyak digunakan. Dengan demikian, bahasa mempunyai peran yang sangat besar dalam mengendalikan tingkah laku manusia.

c. Mujadalah

Mujadalah dari segi etimologi (bahasa) lafazh terambil dari kata "jadala" yang bermakna memintai, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan Faa ala, "jaa dala" dapat bermakna berdebat, dan "mujadalah" perdebatan. Metode ini lebih populer disebut dengan metode dikusi, yaitu saling silang dalam menyampaikan dalil dalam sebuah perdebatan. Sedangkan menurut istilah, terdapat beberapa pengertian tentang metode mujadalah, Menurut al-Maraghi, mujadalah berarti berdialog dan berdiskusi agar mereka patuh dan tunduk. Sedangkan menurut Al-Zamahsyari mengartikan mujadalah sebagai metode yang paling bagus dalam berdialog, yaitu dengan lemah lembut, tanpa kekerasan.

Adapun M.Natsir berpendapat bahwa dakwah bi al-mujadalah bi al-laty hisa ihsan dapat saja diterapkan baik kepada golongan cerdik maupun terhadap golongan

awam. Maka dari penjelasan tersebut mujadalah merupakan metode dakwah dengan cara bertukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak yang secara sinergis. Tidak adanya sebuah permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang dilakukan. Antara satu dengan yang lain saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya.

Dalam proses penyampaian pesannya, dakwah dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Dakwah Fardiyah

Dakwah fardiyah adalah konsentrasi dengan dakwah atau berbicara dengan mad'u secara tatap muka atau dengan sekelompok kecil dari manusia yang memiliki ciri-ciri dan sifat-sifat khusus.²⁷

b. Dakwah Ammah

Berdakwah dengan cara menyampaikan sesuatu secara lisan kepada orang banyak. tujuan dari Dakwah ammah adalah menanamkan sebuah faham agar orang yang mendengar terpengaruh dengan ucapan yang disampaikan. Contoh dari Dakwah ammah bisa dalam bentuk ceramah atau dalam ranah yang lebih formal adalah Khutbah karena memiliki rukun yang harus dilaksanakan tertib.

c. Dakwah Bilhal

Merupakan metode dakwah dengan memberikan contoh melalui perbuatan secara langsung. Dakwah bil-haal ini bertujuan agar orang-orang mengikuti jejak dari si pendakwah atau Da'i. Dari beberapa kajian psikologi, hal yang paling berpengaruh adalah dakwah bil-haal karena menunjukkan sesuatu yang bisa dilaksanakan dan lebih mudah membuat orang lain percaya melalui perbuatan dibandingkan dengan lisan.

²⁷ Alfian, M. I, *DAKWAH FARDIYAH (AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 3, No.1, 2015)*, 70

d. Dakwah bit Tadwin

Sebuah metode dakwah yang dilakukan melalui tulisan. Metode dakwah ini disampaikan dengan cara menuliskan penjelasan mengenai seruan yang hendak disampaikan. Seruan tersebut boleh dituliskan dalam berbagai media yang populer digunakan orang banyak sehingga mudah untuk dibaca, seperti menuliskan dalam buku, media sosial, blog dan sejenisnya.

e. Dakwah bil-Lisan

Dakwah bil-lisan hampir sejenis dengan Dakwah Ammah metode penyampaiannya disampaikan secara lisan. Kata lisan merujuk pada kata ceramah atau komunikasi menggunakan lidah atau ucapan. Dakwah jenis ini menjadi efektif bila disampaikan berkaitan dengan hari ibadah seperti hari raya idul fitri, idul adha ataupun pada hari jum'at.

f. Dakwah bil Hikmah

Menyampaikan seruan secara arif dan juga bijaksana. Memberikan kesempatan bagi para pendengar untuk mengambil keputusan sendiri dan tidak dengan melalui paksaan sehingga pelaku benar-benar melakukan karena Allah. Menyampaikan dakwah secara persuasif dan membuat tersadar dengan sendirinya. Metode dakwah ini adalah metode dakwah yang paling sulit namun paling bermakna, biasanya ditujukan pada mereka yang belum memeluk agama Islam.

Maka perlunya pengkajian konsep Al-Qur'an tentang penggunaan tutur kata (qaul) dalam berdakwah. Konsep Al-Qur'an tentang bahasa atau tutur kata (qaul) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Qaulan Baligha* (Perkataan yang Membekas pada Jiwa)

Menurut Ishfihani perkataan yang baligh (membekas atau tajam) mempunyai dua arti: Pengertian pertama yaitu suatu perkataan dianggap baligh, manakala berkumpul padanya tiga sifat yaitu memiliki kebenaran dari sudut bahasa, mempunyai kesesuaian dengan apa-apa yang dimaksudkan, dan mengandung kebenaran secara substansial. Sedangkan pengertian kedua yaitu suatu perkataan dinilai baligh jika perkataan itu membuat lawan bicara terpaksa harus mempersepsi perkataan itu sama dengan apa yang dimaksudkan oleh pembicara, sehingga tidak ada celah untuk mengalihkan perhatian ke permasalahan lain.²⁸

2. *Qaulan Layyina* (Perkataan yang Lemah Lembut)

Dakwah qaulan layyina dapat dipahami sebagai dakwah dengan tutur kata yang lemah lembut, yakni kata-kata yang dirasakan oleh mad'u sebagai sentuhan yang halus tanpa menyentuh atau mengusik kepekaan perasaan. Dengan sentuhan yang halus itu, orang kasar pun dibuat sulit untuk mendemonstrasikan kekasarannya. Terhadap dakwah yang lembut, mad'u yang kasar pun jika menolak, penolakannya tidak diucapkan secara langsung, tapi menggunakan cara yang halus juga, sehingga masih memungkinkan ada komunikasi lagi pada kesempatan yang lain.

3. *Qaulan Maysura* (Perkataan yang Ringan)

Secara etimologis, kata maysuran berasal dari kata yasara yang artinya mudah atau gampang. Ketika kata maysuran digabungkan dengan kata qaulan menjadi qaulan maysuran yang artinya berkata dengan mudah atau gampang. Berkata dengan mudah maksudnya adalah kata-kata yang digunakan mudah dicerna, dimengerti, dan

²⁸ Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Malang: Madani Press. 2014), 191.

dipahami oleh komunikan. Salah satu prinsip komunikasi dalam Islam adalah setiap berkomunikasi harus bertujuan mendekatkan manusia dengan Tuhannya dan hambanya yang lain. Sehingga Qaulan Maysura bermakna ucapan yang mudah, yakni mudah dicerna, mudah dimengerti, dan dipahami oleh komunikan. Makna lainnya adalah kata-kata yang menyenangkan atau berisi hal-hal yang menggembirakan²⁹

4. *Qaulan Kariman* (Perkataan yang Mulia)

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ

هُمَا أَفٍ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orangtuamu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan kamu janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Qaulan Karima –ucapan yang mulia” (QS. Al-Isra: 23).³⁰

Qaulan Kariman adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertatakrama. Dalam ayat tersebut perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara dengan kedua orangtua. Kita dilarang membentak mereka atau mengucapkan kata-kata yang sekiranya menyakiti hati mereka. Qaulan Kariman harus digunakan khususnya saat berkomunikasi dengan

²⁹ Sumarjo, *Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-Quran* (INOVASI, Volume 8, Nomor 1, 2011), 117

³⁰ <https://tafsirweb.com/4627-surat-al-isra-ayat-23>

kedua orangtua atau orang yang harus kita hormati³¹. Dalam konteks komunikasi khususnya dalam berdakwah, Qaulan Kariman bermakna menggunakan kata-kata yang santun, tidak kasar, tidak vulgar, dan menghindari “bad taste”, seperti jijik, muak, ngeri, dan sadis.

5. *Qaulan Sadida* (Perkataan yang Benar)

Rahmat (1994) mengungkap makna qaulan sadida dalam arti pembicaraan yang benar, jujur, lurus, tidak sombong, tidak berbelit-belit. Senada dengan itu, at-Tabari (1988) menafsirkan kata qaulan sadida dengan makna adil. Al Buruswi (1996) menyebutkan qaulan sadida dalam konteks tutur kata kepada anak-anak yatim yang harus dilakukan dengan cara yang lebih baik dan penuh kasih sayang, seperti kasih sayang kepada anak sendiri³². Memahami pandangan para ahli tafsir di atas dapat diungkapkan bahwa qaulan sadida dari segi konteks ayat mengandung makna kekuatiran dan kecemasan seorang pemberi wasiat terhadap anak-anaknya yang digambarkan dalam bentuk ucapan-ucapan yang lemah lembut, jelas, jujur, tepat, baik dan adil. Komunikator baru efektif bila ia menyesuaikan pesannya dengan kerangka rujukan dan media pengalaman khalayaknya, dengan kata lain komunikasi itu menuntut persiapan pesan yang cermat, keberanian dan kemampuan menghadapi sejumlah besar orang. Daya tarik pembicaraan bahkan sering merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas pesan.

³¹ Ahmad Ghufroon, *TO SAYS THE STATUS OF AN ARTICLE, AND TO SAY AN ARTICLE IS THE STANDING LIKULLI MAQAM MAQAL, WA LIKULLI MAQAL MAQAM* (uia.e-journal.id: Spektra, Vol.3, No.1, 2021), 27

³² Dr. H. Sofyan Sauri, *M.Pd., Pendekatan Semantik Frase Qaulan Sadida, Ma'rufah, Balighah, Maysura, Layyina, dan Karima Untuk menemukan konsep tindak tutur Qurani* (Jurnal al-Himayah, file.upi.edu, 2012), 4

6. *Qaulan Ma'rufa* (Perkataan yang Baik)

Secara bahasa, qawlan diartikan sebagai sebuah perkataan, sedangkan arti kata ma'rufa adalah baik dan dapat diterima oleh nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Maksud dari diterima oleh nilai-nilai di masyarakat adalah perkataan yang diucapkan merupakan perkataan yang lazim digunakan di lingkungan sang penutur. Apabila dilihat dari konteks ayat Alquran, penggunaan kata qaulan ma'rufa berada dalam konteks peminangan, pemberian wasiat, dan waris. Oleh karenanya, qawlan ma'rufa mengandung makna ujaran yang halus dan kebanyakan disukai oleh perempuan serta anak-anak, sehingga pantas diucapkan oleh pembicara dan orang yang diajak bicara

B. Youtube

Media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user-generated content (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa. Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah platform yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat medium (fasilisator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Media sosial termasuk dalam kategori media baru atau new media. New media merupakan istilah untuk menggambarkan karakteristik media yang berbeda dari yang telah

ada selama ini. Media seperti televisi, radio, majalah, koran digolongkan menjadi media lama / old media. Sedangkan media internet yang mengandung muatan interaktif digolongkan sebagai media baru/ new media³³ yang menawarkan digitisation, convergence, interactiviy, dan development of network terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Media sosial juga dapat di didefinisikan sebagai program berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk membuat halaman web pribadi dan menghubungkannya satu sama lain untuk informasi dan percakapan. Media sosial mendorong interaksi sosial berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi diskusi interaktif. Ciri-ciri media sosial berikut juga ada:

- (a) Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya,
- (b) Pesan yang disampaikan bebas tanpa harus gate keeper,
- (c) Penerimaan pesan yang menentukan waktu interaksi³⁴.

Sehingga pada dasarnya penggunaan media sosial itu dianggap lebih efisien serta lebih praktis di zaman yang semakin canggih seperti ini. Melalui Media sosial ini mempunyai nilai plus yang disenangi masyarakat karena adanya kecepatan dan ketepatan untuk memperoleh berbagai informasi, hiburan, maupun pendidikan. Kemampuannya menawarkan interaktifitas ini memungkinkan pengguna dari media sosial memiliki pilihan informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang dihasilkan serta melakukan pilihan-pilihan yang diinginkannya. Kemampuan menawarkan suatu interactivity. Media sosial yang marak digunakan oleh masyarakat adalah diantaranya *internet, youtube, twitter, instagram, facebook, dan whatsapp*. Salah satu media sosial

³³ Errika Dwi Setya Watie, *Komunikasi Dan Media Sosial* (The Messenger 3, no. 1, 2011), 69

³⁴ Muhammad Habibi, "Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Millennial", *Al Hikmah: Jurnal Dakwah*, Vol.12, No. 1, (2018), 104

yang saat ini banyak diminati adalah youtube. Pengguna YouTube dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menghasilkan seperti informasi, pengetahuan, hiburan, dan pendidikan menggunakan ide dan pemikiran kreatif mereka. Youtube ini sangat mudah diakses dan digunakan karena aplikasinya telah hadir di setiap ponsel seluler atau android. Pengguna youtube sekarang bukan hanya dari kalangan anak muda saja tetapi juga dari mulai anak kecil sampai orang tua juga mengakses aplikasi youtube ini. Selain itu juga youtube juga dimanfaatkan sebagai media untuk melihat berbagai macam konten video, dan juga dapat digunakan oleh pengguna untuk siaran langsung, dan sekarang di aplikasi youtube ada yang terbaru yaitu bisa melihat video pendek atau shorts youtube.

Youtube memiliki pengertian yaitu sebuah situs berbagi video (web video sharing) yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim, pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip televisi, video music, dan video instruksional³⁵.

Youtube juga memiliki karakteristik agar banyak dari pengguna betah menggunakannya, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Sistem keamanannya akurat dan telah diluncurkan. Dengan melarang video tidak sah yang melibatkan Sara dan meminta konfirmasi sebelum video tersebut dipublikasikan, Youtube semakin mengurangi keamanannya.

³⁵ Edy Chandra, *Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi* (Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol.1, No. 2), 407

- 2) Berbayar, seperti yang menjadi viral saat ini banyak masyarakat mendapatkan penawaran dari youtube apabila mengunggah videnya dan mendapatkan respon atau penonton minimal 1.000 maka akan diberikan honorarium.
- 3) Dalam youtube juga tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal tersebut akan menjadi perbedaan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal.
- 4) Pengguna akan memiliki akses ke editor dasar di menu pengunggahan video di awal. Video dapat diedit, warna dapat difilter, dan efek video dapat ditambahkan, seperti pada menu.
- 5) Sistem luring, sistem ini adalah salah satu sistem dari youtube yang mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton. Pengguna bisa mudah menggunakan sistem ini ketika tidak terhubung, namun terlebih dahulu video sebelumnya harus diunduh.³⁶

Video youtube ini selain diakses di situs www.Youtube.com, pihak Google mengembangkan cara baru untuk menikmati layanan ini dari aplikasi gawai. Aplikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. YouTube, yang berfungsi sebagai aplikasi utama yang digunakan untuk mengakses video dengan berbagai fitur yang ditawarkan oleh YouTube.
2. Youtube Kids, aplikasi YouTube dengan tampilan dan filter akses video yang berfokus pada anak.

³⁶ Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir, *Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar* (Jurnal Komunikasi Kareba, Vol. 5 No.2, 2016), 261

3. Youtube Go, sebuah program yang menawarkan fitur unggulan yang dapat mengurangi penggunaan jatah data internet dan memori penyimpanan perangkat. Tujuan aplikasi ini adalah memiliki fitur yang memungkinkan pengguna menyimpan video untuk dilihat nanti.
4. Youtube Studio, alat untuk mengelola saluran di YouTube. Dengan bantuan program ini, seseorang dapat membantu dan mendorong pembelajaran tentang data statistik terbaru, menanggapi komentar, dan pengaturan terkait pengelolaan akun lainnya.

Media youtube dengan dawah ini memiliki karakteristik yaitu sebagaimana dengan media-media lainnya, Audiens atau masyarakat umum adalah audiens yang dituju YouTube ini. Jika dibandingkan dengan televisi, YouTube sekarang cukup disukai di masyarakat, dan orang-orang memilih untuk menggunakannya untuk hiburan dan pengetahuan. Maka dari itu youtube ini merupakan salah satu media yang efisien untuk mengkomunikasikan berbagai jenis informasi karena youtube memiliki audiens yang begitu besar sehingga dapat dijangkau melalui pesan atau informasi. Karena hal ini didukung oleh media audio visual di YouTube yang juga menegaskan, selain bisa didengar juga bisa dilihat. Sumber informasi utama dan bentuk hiburan yang populer di kalangan masyarakat Indonesia adalah Youtube. Banyak orang menonton YouTube sepanjang waktu, bahkan di beberapa grup sosial. Selain itu di sisi lain, dakwah juga memiliki sasaran yakni khlayak atau publik sebagaimana sasaran youtube. Dakwah islam dapat menggunakan media ini secara efektif dan otomatis jangkuan dakwah akna lebih banyak dan luas. Masyarakat dapat memproduksi video berdasarkan segmentasi atau dengan kata lain berdasarkan apa yang diminati oeh masyarakat. Biasanya, seperti dengan setiap kanal atau video memiliki segmentasinya sendiri dan isa ditonton

berulang-ulang. Misalnya saja seperti dengan video terkait dengan perdebatan politik, ekonomi, agama, dan lain sebagainya.

Dakwah juga dapat memutuskan suatu segmen dengan mempertimbangkan keadaan madu yang dituju. Seperti Mad'u misalnya, kaum milenial perlu didekati dengan taktik yang menarik, seperti sinetron, musik, dan lain-lain. Dakwah dapat memanfaatkan segmen pemirsa YouTube yang berbeda sebagai cara untuk masuk dan memengaruhi mereka. Cara dakwah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi modern dan terus berkembang. Dakwah tidak hanya dilakukan secara tradisional atau agak melalui khutbah dan ceramah di masjid atau tempat lain. Banyak orang menggunakan YouTube sebagai media, seperti yang terjadi di zaman dakwah saat ini. Youtube juga bisa memudahkan untuk mengakses lebih banyak konten video ceramah seperti yang akan dibahas oleh peneliti yaitu sesuai dengan judul “Metode Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Media Sosial Youtube”.

C. Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Tanda dan symbol memiliki peran yang besar dalam proses komunikasi. Dalam interaksi di proses komunikasi terjadi pertukaran pesan. Pesan terdiri dari tanda-tanda multi tafsir. Sehingga memerlukan ilmu tersendiri dalam memahami maksud yang ingin disampaikan tanda tersebut. Tanda merupakan alat yang digunakan dalam bertukar pesan. Dalam kajian tanda erat kaitannya dengan ilmu semiotika. Pada dasarnya semiotika merupakan sebuah ilmu yang digunakan dalam menganalisa suatu makna dalam tanda.

Kata semiotika berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme* yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika adalah ilmu membahas tentang tanda- tanda dan manafsirkan sebuah tanda yang beredar dalam masyarakat sehingga memiliki makna.

Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji sebuah tanda (sign) dalam masyarakat. Tanda itu dapat berfungsi dan membawa makna. Dalam istilah semiotika dulu dikenal sebagai semiologi. Dua tokoh semiologi terkenal ialah Peirce dan Saussure. Dalam istilah semiologi adalah tingkah laku dari masyarakat memiliki tanda dan makna. Semiologi kini jarang dipergunakan.³⁷

Setiap ilmu pasti mengalami perkembangan tak terkecuali dengan ilmu semiotika. Jika Saussure sistem tanda berkaitan dengan bahasa (*linguistik*). Sedangkan gagasan teori Peirce menjadi *Grand Theory* Peirce dalam bidang semiotic. Peirce lebih menekankan logika dalam semiotika. Tanda dalam kehidupan sangatlah luas. Segala tingkah laku manusia menjadi tanda. Sistem tanda berkaitan dengan konstruksi sosial. Sehingga sistem tanda menyimpan berbagai makna yang tersembunyi. Peirce membedakan tanda secara luas, antara lain:

- a. Ikon: segala tanda sesuatu yang menjalankan fungsi apa adanya. Jadi tanda yang serupa dengan objeknya. Misalnya gambar atau lukisan.
- b. Index: segala sesuatu yang menjalankan fungsi penanda yang mengisyaratkan petandanya. Jadi tanda itu memiliki hubungan langsung dengan objeknya. Penanda yang berhubungan erat dengan petanda.

³⁷ Darwanto Sastro Subroto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan* (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1995), 146

- c. Simbol: segala sesuatu yang menjalankan fungsi sebagai penanda oleh kaidah konvensional. Jadi tanda memiliki fungsi telah lazim mengakar pada masyarakat.³⁸

2. Semiotika Ferdinand De Saussurs

Ferdinand de Saussure lahir di Jenewa (Swiss) pada tahun 1857 dalam sebuah keluarga terkenal di kota itu yang berhasil dalam bidang ilmu. Saussure juga seorang spesialis bahasa Indonesia-Eropa dan Sanksekerta yang menjadi sumber pembaruan intelektual dalam ilmu sosial dan kemanusiaan.

Menurut Saussure, tanda terdiri dari bunyi-bunyian dan gambar (Sounds and Images) yang disebut “*Signifier*”, sedangkan konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar (The concepts these sounds and images) disebut “*Signified*” yang berasal dari kesepakatan. Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap sistem tanda. Tanda (*sign*) merupakan sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan, objek tersebut dikenal dengan “*referent*”.³⁹ Saussure menyebutnya sebagai objek untuk unsur tambahan dalam proses penandaan. Contohnya, ketika orang menyebut kata “anjing” (*signified*) dengan nada menggumpal maka hal tersebut merupakan tanda kesialan (*signified*).

³⁸ Ibid.,146-150

³⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Praktik Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), 269-270.

Dalam Pandangan Saussure, bahasa adalah suatu sistem tanda dan setiap tanda itu terdiri dari dua bagian, yakni penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda merupakan bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna, jadi penanda ialah aspek material dari sebuah Bahasa baik yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda merupakan gambaran mental, pikiran dan konsep. Jadi petanda dapat dikatakan sebagai aspek mental dari bahasa. Konsep mental dikenali secara luas oleh anggota dari suatu budaya yang memiliki bahasa yang sama.⁴⁰ Suatu penanda tanpa penanda tidak berarti apa-apa dan sebab itu tidak merupakan tanda, penanda dan petanda merupakan kesatuan seperti dua sisi dari sehelai kertas.⁴¹

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa dipersepsi oleh panca indra, tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya sehingga bisa disebut tanda.⁴²

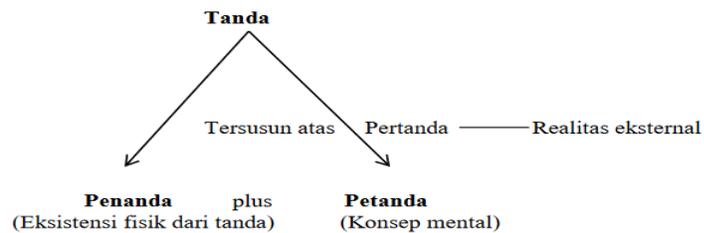
Saussure, beranggapan bahwa selama perbuatan dan tingkah laku manusia membawa makna dan berfungsi sebagai tanda, maka di belakangnya terdapat sistem perbedaan dan konvensi yang memungkinkan makna itu. Saussure dalam melihat ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tanda-tanda di dalam masyarakat adalah hal yang mempelajari dari mana dan dari apa saja tanda-tanda mengaturnya. Bagi Saussure, ilmu itu disebut sebagai semiologi, dimana linguistik berposisi sebagai bagian kecil dari ilmu umum tersebut.

⁴⁰ Fiske, John, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 73

⁴¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2009), 46

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 169

Dalam pandangan Saussure bahasa adalah suatu sistem tanda dan setiap tanda terdiri dari dua bagian, yakni penanda (signifer) dan petanda (signified). Hal ini merupakan prinsip dalam menangkap hal pokok pada teori Saussure. segala suara atau bunyi manusia atau hewan dapat diidentifikasi sebagai bahasa jika bisa mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan ide-ide dan pengertian tertentu.



Gambar Skema 1.1

makna Saussure

(Sumber. <http://tiankomue.blogspot.com/2015/03/analisis-semiotika-pada-iklan.html>)

Dari tiga model makna diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, dipersepsikan oleh panca indra, tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri, dan bergantung pada pengenalan oleh penggunaannya sehingga bisa disebut tanda.

BAB III

PAPARAN DATA METODE DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR DI YOUTUBE JEDA NULIS

A. Paparan Data Umum Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis

1. Biografi Habib Husein Ja'far Al Hadar

Habib Husein Ja'far atau biasa disapa Habib Ja'far adalah seorang da'I asal Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988. Habib Husein Jafar pernah menempuh pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Bangil, Jawa Timur. Ia juga merupakan seorang Sarjana Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Saat ini ia melanjutkan pada program magister Tafsir Qu'ran di universitas yang sama.⁴³



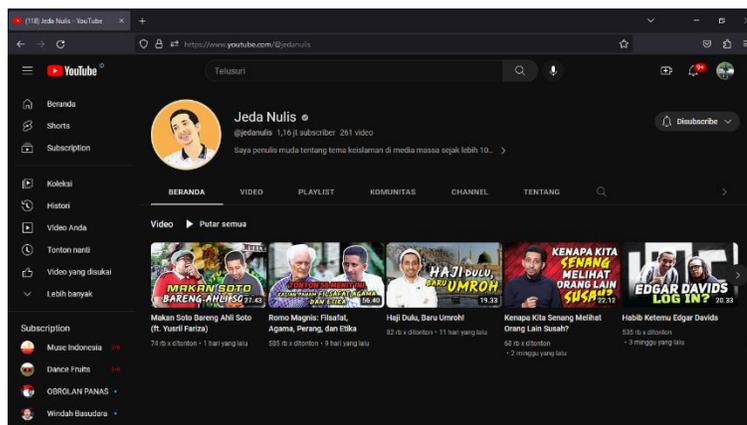
Gambar 2.1 Habib Husein Ja'far Al Hadar
<https://www.youtube.com/watch?v=tHvOoambQRI>

Habib Husein Jafar merupakan seorang penulis, pendakwah dan content creator Dakwah Islam. Habib Husein Jafar merupakan pria yang berdarah Madura yang juga memiliki garis keturunan Nabi Muhammad SAW yang dikenal dengan cara dakwah yang sangat dekat dengan anak muda.

⁴³ <https://bandung.viva.co.id/berita-artis/14149-profil-habib-jafar-dai-penulis-dan-konten-kreator-yang-dekat-dengan-milenial>. Diakses Rabu 15 Maret 2023

Habib Husein Jafar merupakan Direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta dan Aktivistis di Gerakan Islam Cinta. Saat ini, ia juga menjadi berkarier sebagai penulis yang telah aktif menulis sejak dibangku perkuliahan. Sebagai seorang penulis, Habib Jafar memiliki berbagai macam karya tulisan seperti, *Menyegarkan Islam Kita*, *Anakku Dibunuh Israel*, *Islam Mahzab Fadlullah dan Tuhan Ada di Hatimu* dan yang paling terkenal adalah *Tuhan ada dihatimu* yang diterbitkan oleh Noura Books.⁴⁴ Saat ini, dia merupakan seorang content creator yang mengembangkan channel YouTube miliknya yang bernama 'Jeda Nulis'. Dalam setiap kontennya dia hadir dengan penuh kecintaan, kedamaian, santun, tidak meledak-ledak serta dengan menggunakan bahasa yang santai khas anak muda. Kedekatannya dengan anak muda ia tunjukkan melalui media sosial seperti Instagram dan YouTube miliknya.

2. Profil Youtube Jeda Nulis



Gambar 3.1 Akun Youtube Jeda Nulis
<https://www.youtube.com/@jedanulis/videos>

Pada awalnya channel youtube Jeda Nulis berdiri pada tahun 2018, background Habib Ja'far sebenarnya adalah pendakwah, awal mula berdakwah ia mulai dengan

⁴⁴ <https://cariustadz.id/ustadz/detail/Husein-Ja%E2%80%99far-Al-Hadar>. Diakses Rabu, 15 Maret 2023

menulis kurang lebih selama 13 tahun lamanya. Pada tahun 2005 ketika ia masih menuntut ilmu di pesantren kemudian sampai kuliah beliau masih menulis konteks keislaman filsafat karena seketika itu beliau mengambil jurusan filsafat islam. Tulisan Habib Ja'far dimuat diberbagai media, yakni di majalah islam Nabawi di Pasuruan, koran-koran Nasional. Semakin berjalannya zaman dengan adanya internet akhirnya Habib Ja'far mulai aktif menulis inspirasinya di media online dan aktif menulis setiap minggunya di geotimes, tahun demi tahun menulis di media online minat pembaca menurun tidak seperti dahulu apalagi informasi yang dibaca dalam dakwah islam. Habib Ja'far pun mulai mencari tau beberapa data dari We Are Sosial pada tahun 2019 menyebutkan bahwa masyarakat belajar agama melalui media online dan media yang sering digunakan oleh khalayak adalah media Youtube. Pengguna internet di Indonesia mencapai 58% paling banyak mengakses media youtube, dan muncul lah para penceramah online yang sudah memulai berdakwah terlebih dahulu melalui media youtube dengan pembawaan tentang hukum islam dan banyak konten-konten yang dimana mendukung kepada nilai-nilai intoleransi atau bahkan radikalisme.

Akhirnya Habib Ja'far mulai pindah ke youtube agar banyak di tonton oleh masyarakat. Seiring berjalannya waktu Habib Ja'far membuat channel Jeda Nulis dengan maksud tertentu antara lain, pertama: banyaknya konten-konten dakwah di media youtube dimana orientasinya tidak menyebarkan nilai-nilai keislaman yang damai untuk melawan hal tersebut. Kedua: karena banyaknya konten-konten di media youtube yang berfokus kepada hukum islam saja padahal tasawuf menjadi sangat penting yang berarti cinta kasih maka dari itu beliau datang membawa ceramah-ceramah orientasinya kepada nilai-nilai spritualitas atau ketoleransian. Ketiga:

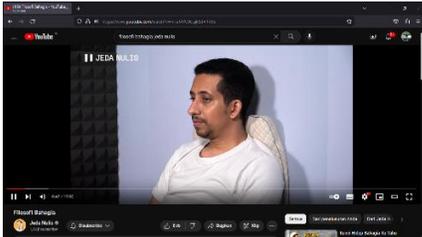
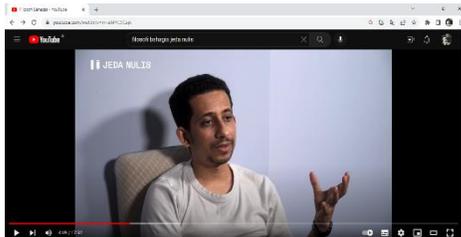
banyaknya pendakwah di youtube orientasinya bukan untuk anak muda, padahal anak muda lah yang seharusnya mendapatkan pencerahan dimasa sekarang. Akhirnya Habib Ja'far mengisi konten-konten yang orientasinya bisa dimasuki anak muda, dari segi tema dan cara berbicara untuk anak muda karena pengguna internet terbanyak itu dari kalangan anak muda.

Dalam konten-konten Habib Ja'far juga mencantumkan dalil dan hadist tidak semata-mata hanya memberi keterangan yang benar namun dalilnya juga ada. Mulailah Habib Ja'far membuat channel youtube Jeda Nulis karena beliau memulai dakwahnya dari menulis beberapa karya tulisan dakwah, pada awalnya yang mengikuti atau men-subscribe youtube Habib sangat sedikit, namun karena niat yang ikhlas dalam berdakwah akhirnya pada tahun 2022 channel Jeda nulis mencapai 968 ribu Subscribers Habib Ja'far mengakui bahwa selama ini beliau belum mengaktifkan monetisasi pada channelnya namun bisa mencapai 618 ribu Subscribers alasannya karena beliau diajarkan orang tuanya dulu untuk jadi pendakwah kalau tidak bisa kasih amplop ke umatnya minimal jangan menerima amplop dari umatnya, adsense merupakan simbol amplop di era sekarang ujarnya. Pada saat ini channel Habib Ja'far sudah mencapai 1,16 juta Subscribers. Channel Jeda Nulis berasal dari kata jeda dalam menulis, apa yang akan ditulis Habib ditayangkan juga di youtube juga sebelum di posting di majalah maupun koran akan disampaikan di youtube juga.

B. Paparan Data khusus Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Youtube Jeda Nulis

Nulis

1. Tabel 3.1 Deskripsi scene “Filosofi Bahagia”

Filosofi Bahagia		
Scene	Gambar	Teks Naskah
1		<p>Dalam menit 0.47, “Keliatannya gua perlu belajar deh kalo bahagia itu apa ?. Karena kalo enggak ya bagaimana kalo kita akan bahagia kalo tidak tahu kebahagiaan itu apa dan gimana cara mendapatkannya ?”.</p>
2		<p>Dalam menit 2.59, “Cuma Bahagia itu apa sih, sama enggak dengan gembira. Keliatannya berbeda, kalo gembira itu sifatnya temporal dan fluktuaktif. Misalnya seperti mendapatkan handphone baru, nah itu gembira tuh, saat dapat hp baru paling satu jam dua jam, sehari dua hari, atau mentok seminggu sampai dua minggu, tapi setelah itu kebahagiaan itu sirna, temporal tuh. Dan juga biasanya fluktuaktif pertama dapat, beberapa menit pertama 100 persen bahagia, mulai masuk jam kedua mulai sisa 70 persen, hari kedua sudah sisa 50 persen, beberapa hari sudah sisa 10 persen dan akhirnya yaudah biasa</p>

	<p>aja dengan hpnya yang baru, kayak handphone gua dah dulu pas awal-awal beli jangankan untuk tidak jatuh ya, naruh nya aja tidak mau ditempat kotor. Pokoknya saking bahagianya begitu posesifnya menjaga handphone gua. Tetapi itu bukan bahagia itu gembira dan gembira itu gak mesti dengan hal-hal yang positif, bisa jadi misalnya gua gembira karena sudah nyakitin orang lain yang menurut gua orang itu pantas disakitin. Karena pernah nyakitin gua karena gua kesel aja sama sifatnya atau sikapnya dan lain sebagainya. Gembira itu juga bisa jadi bersifat materil ya karena dapat hp atau project gua goal dan lain sebagainya. Tapi kalo bahagia itu gak fluktuaktif tapi stabil. Kalo Bahasa Al-Quran itu menyebutnya “Tumaninah” selalu berada didalam kedamaian, ketenangan dan juga enggak meletup-letup. Diagramnya stabil aja dan juga enggak bersifat materil karena materil itu bisa menjadi pemicu tapi bukan itu utamanya, dia hanya memicu bahkan pada akhirnya kebahagiaan tidak berada diluar diri kita tetapi didalam diri kita. Karena itu sebenarnya diantara fitrah manusia adalah bahagia, makanya kebahagiaan itu bukan dicari atau diburu apalagi diluar sana tetapi digali didalam diri kita”..</p>
--	--

3		<p>Dalam menit 12.01, “Bahagia itu ngomongin soal bagaimana kita melihat menilai dan menyikapi sesuatu. Kecelakaan misalnya, bisa gak kita bahagia sebenarnya bisa kalo kita melihat kecelakaan sebagai bentuk teguran dari tuhan kepada kita atas kesalahan kita lakukan dan kita sadari aspek negatifnya, dan kemudai membuat kita menilai bahwa kecelakaan itu adalah starting poin untuk kita berubah dan akhirnya membuat kita bersikap untuk memulai menjadi pribadi yang lebih baik begitu juga sebaliknya. Kesuksesan materil kalo kita lihat, kita nilai, dan kita sikapi dengan persepsi yang salah sehingga kita lalai dan sombong itu justru akan menjadi bencana, tidak usah nunggu bencana diakhirat didunia juga udah menjadi bencana, orang sombong pasti paling tidak tongkrongannya dikit karena dianggap gak asik sama teman tongkrongan, jadi bahagia itu keliatannya itu deh. Kayaknya pada akhirnya sebgai seorang muslim bahagia itu adalah merasa ridho atau menerima segala ketentuan yang menimpa kita, karena kita yakin kita sudah berusaha dan ikhtiar dengan maksimal dan hasil yang diberikan oleh Allah dan pastilah yang terbaik untuk kita karena Allah yang lebih tahu mana yang lebih baik untuk kita”.</p>
---	--	---

2. Tabel 3.2 Deskripsi scene “**Dukun, Jin, dan Islam**”

Dukun, Jin, dan Manusia		
Scene	Gambar	Teks Naskah
1		<p>Dalam menit 1:19, “jadi sebenarnya perdukunan itu bukan hal yang baru dalam islam. Sejak sebelum islam dan di zaman islam pertama kali turun melalui nabi Muhammad saw itu udah ada praktek perdukunan. Dalam surah Al-Baqarah ayat 102 Allah SWT menjelaskan bahwa ada perdukunan yang dia sudah punya jobdesk secara khusus yaitu memisahkan pasangan yang sudah menikah dengan menceraikannya. Begitu juga dalam surah Al-Falaq misalnya, itu juga menjelaskan juga tentang praktek perdukunan atau sihir yang terkandung dalam ayat ke-4 yang membahas tentang nenek sihir yang meniup-niup sebuah benang sebagai bentuk dia untuk melakukan praktek perdukunan dalam bentuk hal-hal negatif”.</p>
2		<p>Dalam menit 5:11, “orang yang percaya terhadap dukun bila mau disebut orang yang bodoh itu bener. Kata nabi dalam hadist riwayat Imam muslim, orang yang percaya dukun maka sholatnya gk diterima selama 40 hari. Bahkan dalam hadits Imam Ahmad lebih tegas lagi yang lebih percaya dulun peramal dan sejenisnya,</p>

		maka dia telah kufur atau telah menentang ketetapan Al-Quran yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW”.
3		Dalam menit 6:40, “Oleh karena itu dalam surah Jin ayat 26 dan 27 kata Allah kamu jangan percaya kepada segala sesuatu yang bersifat gaib kecuali kepada Allah atau dari orang-orang yang diperkenankan oleh Allah untuk menyampaikan hal-hal gaib yang sumbernya juga dari Allah yaitu para Nabi, para Rasul atau orang-orang sholeh yang Allah memang berikan bocoran tentang hal-hal gaib dan di izinkan untuk disampaikan kepada orang lain”.

3. Tabel 3.3 Deskripsi Scene “**Jangan Marah !**”

Jangan Marah !		
Scene	Gambar	Teks Naskah
1		Dalam menit 0:50, “Nabi Bersabda Jangan marah maka kamu akan mendapatkan Surga. Begitu juga dalam sabdanya yang lain dari Abu Ammar bin Annas, bahwa marah itu sebab disiksanya kita, tentu Jannah/surga yang dimaksud nabi bukanlah surga di akhirat kelak tapi juga surga didunia bagi orang-orang yang tidak marah. Begitu juga ketika nabi mengatakan

		<p>marah adalah sebab tersiksanya kita bukan hanya tersisanya kita di akhirat tapi juga tersiksanya kita dalam kehidupan didunia ini”.</p>
2		<p>Dalam menit 4:21, “Hai tapi bisa jadi kita bertanya-tanya gimana Saya gak mau marah sedangkan hal sesuatu yang di luar diri saya ini begitu banyak yang memicu saya untuk marah. Berita di media-media, hujatan di media sosial, rekan kerja yang nggak becus, teman yang membully, hubungan dengan orangtua yang tidak baik, atau bahkan sekedar hal-hal kecil yang menyebabkan kita marah. Namun kata Xeneka, Bukankah marah itu tentang dirimu sendiri, bukan tentang dirimu dengan orang lain dalam artian kamu memang tidak bisa mengontrol apa yang terjadi di luar dirimu. Tapi kamu bisa sepenuhnya mengontrol apa yang akan kamu pilih sebagai kedaulatan dirimu. Artinya memang banyak hal yang bisa memicu kemarahan kita, namun kata Xeneka apakah kita mau marah atau tidak itu sepenuhnya hak kita, pilihan kita, dan kedaulatan kita secara mutlak. jadi kalau kita nggak mau marah walaupun dipicu dengan berbagai hal kita ya tidak akan marah. Tapi bagaimana cara agar kita bisa mengendalikan diri agar tidak marah ?. Mari kita belajar dari timur ke barat tentang bagaimana mengendalikan diri agar tidak marah, Belajar dari Nabi Muhammad sampai ke Xeneka. Dalam riwayat Ibnu Abbas nabi katakan, Jika kamu sedang terpicu untuk marah maka diamlah. Bisa</p>

		<p>kemudian diam sejenak dan kemudian menarik nafas, bisa juga diam sejenak dan kemudian berzikir, bisa pula diam sejenak, dan melakukan hal-hal positif yang bisa kita lakukan. Kenapa, karena sumber utama kemarahan itu adalah ketergesa-gesaan.”</p>
3		<p>Dalam menit 13:26, “dan ini bisa berlaku dalam berbagai contoh-contoh lainnya karena itu dalam surat al-hujurat ayat ke-12 Allah katakan, sifat utama seorang muslim diantaranya adalah selalu husnudzon berprasangka baik bukan justru suuzon atau berprasangka buruk sehingga ketika ada orang yang memicu kita marah khusnudzon saja oh mungkin dia begini oh mungkin dia begitu sehingga kita kemudian tidak terpicu untuk marah”</p>

4. Tabel 3.4 Deskripsi Scene “**Karma dalam Islam**”

Karma dalam Islam		
Scene	Gambar	Teks Naskah
1		<p>Dalam menit 0:05, “Oke Seperti biasa saya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah masuk ke saya melalui media sosial saya. Kali ini pertanyaan dari Wulan, habib aku khawatir karmaku turun ke anakku, kenakalan anakku seperti aku dulu bib atau bahkan mungkin lebih parah. Oke kita secara umum akan membahas tentang</p>

		<p>Karma dalam Islam, agar sekaligus bukan hanya menjawab pertanyaan Wulan tapi pertanyaan banyak orang tentang apakah Karma itu ada dalam Islam. Dalam Alquran di beberapa ayat bukan hanya satu ayat, Allah menegaskan bahwa setiap orang akan menanggung dosanya sendiri. Misalnya Allah katakan dalam surat Al-An'am ayat 164 bahwa setiap orang itu akan menanggung dosanya sendiri dan tidak akan dia menanggung dosa dari orang lain dan semuanya itu akan kembali kepada Allah. Para mufassir ketika membahas tentang ayat ini menjelaskan bahwa, dalam Islam itu tidak ada hukum karma dalam artian seseorang menanggung akibat dari dosa yang dilakukan oleh orang lain, Entah itu orang tuanya saudaranya atau siapapun. Setiap orang dalam Islam akan menanggung dosanya sendiri, karena itu Imam Jauzi ketika menafsirkan ayat ini menjelaskan bahwa dosa orang tua itu akan ditanggung oleh orang tua itu sendiri, tidak oleh istrinya, tidak oleh anaknya, tidak oleh cucunya, tidak juga oleh keturunannya. Semua dosa yang dia lakukan akan ditanggung oleh dirinya sendiri.”</p>
2		<p>Dalam menit 4:21, “Disampaikan oleh Allah dalam surat Al-Ankabut ayat 13 bahwa setiap orang akan memikul dosanya sendiri dan dosa-dosa lain di samping dosa-dosa yang telah dilakukan. Penjelasan tentang ayat ini itu dijelaskan dalam salah</p>

		<p>satu hadis nabi riwayat Imam Muslim bahwa siapapun yang membuat tradisi atau edukasi yang jelek maka baginya dosa kejelekan yang telah dia lakukan dan baginya juga dosa kejelekan itu yang dilakukan oleh orang-orang yang masuk ke dalam kejelekan itu lantaran ke Trigger oleh orang tersebut. Tapi si orang yang melakukannya ini juga tetap mendapatkan dosa atas kejelekan yang dia lakukan walaupun karena ikut-ikutan nggak kata nabi mau lu ikut-ikutan tapi kan lu telah diberikan akal dan hati oleh Allah secara independen secara berdaulat untuk memilih mau ikut apa nggak makanya kata nabi, setiap kamu itu pemimpin dan diberi infrastruktur untuk memimpin yaitu akal dan hati dan dari sana kalian memilih apa yang akan kalian pilih dan setiap pilihan akan dipertanggungjawabkan kalau itu dosa maka akan kembali dosa itu kepada kalian kalau itu kebaikan maka akan kembali pahalanya kepada diri kalian.”</p>
3		<p>Dalam Menit 6:00, “dalam ayat lain Allah katakan in-ahsantum ahsantum di anfusikum falaha, kalau kamu berbuat baik kebaikan itu akan kembali ke kepada dirimu sendiri nggak usah khawatir. Wah Bib saya udah melakukan sedekahnya tapi sembunyi-sembunyi gak ada orang tahu gimana nih, nggak usah khawatir pasti Allah balas tapi kan di akhirat doang. Enggak di dunia juga akan Allah balas Allah janji akan dilipatkan 700 kali lipat setiap kebaikan yang lu lakuin Bahkan bukan dibalas</p>

		setimpal Tapi berkali-kali lipat atas kebaikan yang lo lakuin begitu juga kejahatan.”
--	--	---

5. Tabel 3.5 Deskripsi Scene “**Bolehkah Judi Diganti Nazar Biar Halal?**”

Bolehkah Judi Diganti Nazar Biar Halal?		
Scene	Gambar	Teks Naskah
1		<p>Dalam menit 4:05, “Taruhan dan Nazar itu bukan hanya berbeda tapi bertolak belakang karena emang kayaknya Mirip ya atau bahkan mungkin lu bayangin sama gua akan ngasih lu duit sekian kalua Prancis menang atau misalnya onar tuh gua akan mualaf kalau Argentina menang walaupun berarti kira-kira mualaf dong Karena kan Argentina nggak kira menang Jadi memang kayak mirip atau bahkan sama tapi kalau lu tahu apa makna Nazar karena Nazar itu kan kalua kita begini maka kita akan melakukan ini entah kita bersedekahlah atau melakukan sesuatu lah yang sifatnya kebaikan nah tapi kalau lu tahu makna Nazar itu bertolak belakang bukan cuma beda karena Habib Ahmad bin Umar asyatir itu membahas tentang Nazar definisinya Nazar itu kalau secara bahasa artinya Nazar itu janji tapi kalau dalam konteks hukum Islam atau fiqih Nazar itu dijelaskan oleh Beliau adalah berjanji untuk melakukan sesuatu secara pasti yang sifatnya ibadah</p>

		<p>untuk mendekatkan diri kepada Allah itu definisinya maka jelas dari definisi itu dilarang kita bernazar untuk sesuatu yang haram dan tidak melakukan sesuatu yang tidak bernilai ibadah apalagi yang bernilai maksiat jadi nggak boleh misalnya gua akan minum minuman keras kalau gua lulus CPNS nggak boleh tuh bahkan melakukan sesuatu yang mubah pun itu gak boleh misalnya gua akan makan kalau lolos spmb atau SBMPTN nggak bisa karena itu sesuatu yang mubah tidak bernilai ibadah maka Nazar itu untuk sesuatu yang bernilai ibadah baik itu fardhu kifayah atau sunnah dan tidak berlaku untuk yang wajib karena yang wajib ya memang harus melakukan mau bernazar atau tidak bernazar kewajiban itu harus dilakukan sebagai ketentuan dari Allah kepada kita dan wujud syukur kita kepada Allah atas nikmat yang Allah berikan kepada kita.”</p>
2		<p>Dalam menit 9:00, Nazar itu nggak sembarangan, karena sesuatu yang awalnya sunnah atau fardhu kifayah kayak salat mayit itu kan itukan fardhu kifayah kalau ada yang sholatin, Ya udah yang lain nggak nggak wajib lagi untuk nyolatin. Itu harus kita lakukan menjadi wajib, misalnya kita bernazar untuk berkorban Idul Adha nanti kemudian kita wafat maka kewajiban itu tetap melekat kepada kita yang harus dilakukan oleh ahli warisnya untuk menkurbankan sesuai dengan</p>

		<p>Nazar kita. Karena itu hati-hati dalam bernazar dan karena itu juga Nazar itu dalam Islam ketat. Dalam Fathul Qorib itu dijelaskan bahwa Nazar itu harus dilafalkan secara pasti dan yang dilakukannya adalah sesuatu yang dilafalkannya jadi nggak bisa tuh bisa jadi gua akan puasa besok kalau gua dapat peringkat satu di sekolah atau dapat cumlaude di kampus berarti itu bukan Nazar karena lafadznya bisa Jadi, kalau Nazar itu harus saya bernazar atau Saya pasti akan melakukan ini kalau begini kalau lafalnya tuh bisa jadi itu nggak termasuk Nazar dan juga melakukan apa misalnya saya akan sedekah kalau saya lulus ujian maka sesuai dengan lafalnya bahwa akan sedekah, sedekahnya berapapun boleh tuh walaupun hanya satu rupiah boleh misalnya melalui transfer. tapi nggak bisa transfer minimal 10.000 Transfer aja minimal 10.000 sedekah 500 rupiah tapi enggak apa-apa sih. Jadi karena sifat nazarnya umum Ya udah saya akan shalat malam Kalau saya sukses project dalam pekerjaan saya yang halal ini ya udah salat malam nggak mesti rakaatnya harus sekian nggak mesti salat malamnya harus tahajud boleh Witir pokoknya Sholat Malam. Jadi kalau lafalnya umum ya umum kecuali lafalnya khusus saya akan sedekah 500.000 Kalau saya sukses dalam Project halal yang akan saya jalani bulan ini Nah maka itu nazarnya wajib 500.000 yang dibayarkan sebagai sedekah, nah Nazar itu</p>
--	--	--

		mewajibkan sesuatu yang awalnya sunnah sehingga Nazar itu tidak boleh dilanggar.
3		<p>Dalam menit 12:26, Nazar itu ada dua ada Nazar tabarruj ada Nazar lajad Nazar ini nggak boleh dibatalkan karena tidak ada hukum yang bisa menggantikannya sebagai denda atas pembatalan Nazar itu Nazar yang sifatnya tidak bergantung kepada sesuatu yang lain misalnya, malam nanti saya bernazar atau Saya berjanji secara pasti akan salat tahajud maka nggak bisa tuh mau nggak mau lo harus salat Tahajud kalau lu tinggalin Berarti lu dosa karena melanggar Nazar lu. berarti lu gak melakukan sesuatu yang wajib setara dengan nggak salat wajib. Nah kalau Nazar lajjaj itu Nazar yang bergantung kepada sesuatu yang sifatnya motivasi atau mencegah misalnya kalau besok saya nggak rugi saya akan sedekah 10 ribu rupiah atau kalau saya sukses menyelesaikan skripsi Saya pasti akan bersedekah 100 ribu rupiah maka itu ada motivasi atau pencegahan yang sifatnya bergantung kepada diri kita sendiri kecuali bergantungnya kepada Allah misalnya kalau saya sembuh maka saya akan sedekah itu maksudnya Nazar tabaruj ya nggak bisa dibatalkan, tapi kalau Nazar Lajjaj dia masih bisa dilanggar tapi tetap ya yang namanya pelanggaran pasti dosa, Tapi dia bisa dilanggar dengan konsekuensi membayar kafaro atau denda. Apa aja kafarohnya adalah kafaroh Sumpah denda</p>

		<p>atas sumpah bisa memilih 3 atau 1 dari pilihan-pilihan yang diberikan, 3 itu pertama membebaskan budak dan Budak itu gak ada udah sekarang walaupun istilahnya masih ada budak korporat atau budak cinta, yang kedua Anda ngasih makan 10 orang miskin dengan masing-masing makanan seberat 3/4 liter atau 0,6 kg atau ngasih pakaian kepada 10 orang miskin nggak mesti Gucci sih karena justru kalau dikasih gucci Mental dia jatuh pakaian yang layak tapi gak pakaian bekas lu juga sih dibelikan rumah pakaiannya atau kalau tidak ketiganya satu yaitu berpuasa 3 hari berturut-turut.</p>
--	--	---

6. Tabel 3.6 Deskripsi Scene “Adab Kita Saat Dibacakan Al-Qur’an”

Adab Kita Saat Dibacakan Al-Qur’an		
Scene	Gambar	Teks Naskah
1		<p>Dalam menit 2:22 pentingnya kita membangun adab atau etika kepada Alquran Mengapa yang paling mendasar secara rasional karena Alquran itu adalah karya dari Tuhan yaitu Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Quran itu semuanya secara detail datangnya</p>

		<p>dari Allah. Nah lu bayangin deh kalau lu punya buku kemudian ada orang lain yang memiliki buku lu atau buku karya lu tapi diperlakukan dengan tidak etis misalnya dibuat ganjalan pintu atau dibuat kipas-kipas doang atau diletakkan seenaknya, lu pasti ada perasaan yang kecewa kepada orang itu padahal lu menulisnya dengan sungguh-sungguh menghabiskan waktu Tenaga pikiran dan perasaan yang begitu besar untuk nulis buku itu apalagi ini adalah karya dari Tuhan yang Maha Kuasa. Karena itu berbagai ulama dalam berbagai karya menuliskan tentang pentingnya menjaga adab terhadap Alquran yang merupakan karya Allah. Di antara adab-adab itu misalnya disunahkan bagi kita untuk mencium mushaf Alquran salah satunya ketik gua kecil setiap mau membaca dan selesai membaca Alquran gua diajarkan untuk menciumnya biasanya ketika mau baca dicium sampulnya ketika selesai membaca gua selesainya di mana gua cium baru gua tutup dan itu memang diperkenankan oleh para ulama diantaranya Imam Suyuti dengan mengutip salah satu kebiasaan dari ikrimah Ibin Abu Jahal yang selalu mencium mushaf Alquran dan karenanya ia bersifat sunnah bernilai pahala mencium mushaf Alquran dan itu juga yang kemudian menjadi adab kita kepada Alquran diantaranya dilarangnya kita membawa mushaf Alquran ke kamar mandi bahkan tidak diperkenankan dalam konteks ini</p>
--	--	---

		<p>yaitu makruh bagi kita untuk membacakan ayat Alquran di kamar mandi begitu juga kita tidak boleh meletakkan Alquran secara serampangan meskipun hanya potongan teksnya. Gue diajarin Dulu ketika berangkat mau mengaji megang al-qurannya nggak boleh begini tuh ditenteng di bawah harus dipeluk di dada atau ditaruh di kepala sebagai bentuk adab kita kepada Alquran dan itu bernilai pahala karena beradab kepada Alquran itu adalah satu kemuliaan yang membuat Tuhan itu senang.</p>
2		<p>Dalam menit 16:38, “Kebiasaan memberi upah kepada pembaca Alquran itu baik karena itu sesuai dengan hadis nabi riwayat Imam Bukhari yaitu yang terbaik bagi kalian untuk memberikan upah kepada orang yang membacakan Alquran kepada kalian tapi cara dan niatnya harus baik. nah cara ini yang kemudian harus baik pula karenanya ketika ada orang membacakan Alquran misalnya di platform digital Katakanlah tiktok kita kemudian memberikan apresiasi boleh bukan cuman boleh itu baik yang penting cara dan niatnya nah diantara cara itu yang harus dijaga etika atau adatnya yang paling mendasar adalah apa yang diamanatkan oleh Alquran yakni kata Alquran ketika kalian memberikan sedekah kepada orang lain apalagi sedekah atas Ia yang membaca Alquran jangan dengan cara-cara yang Bisa merendahkan secara etik orang yang menerima sedekah itu apalagi orang itu</p>

		<p>adalah pembaca lantunan ayat-ayat suci Alquran kita memberi sedekah kepada orang non muslim sekalipun jangan sampai merendahkan memberi sedekah kepada binatang sekalipun tidak dengan cara yang merendahkan binatang itu karena itu jangan melakukan cara-cara apalagi untuk memberikan sedekah kepada pembaca Alquran yang bisa membuat penerima sedekah itu merasa rendah dan diiringi apalagi dengan kita yang merasa tinggi Oh kita kaya nih Oh kita pencinta Alquran nih Justru itu kata Allah dalam Alquran yang bisa menghanguskan pahala sedekahmu yaitu memberi sedekah dengan niat dan cara yang meninggikan diri kita atau merendahkan orang yang menerimanya apalagi sedekah untuk membaca Alquran. Kemudian yang kedua sebagaimana diajarkan dalam surat Ali Imran ayat 92 Allah katakan ketika kita bersedekah apalagi kepada orang yang melantunkan ayat Alquran maka Sedekah Yang termulia itu dengan mersedekahkan harta yang kita paling cintai bukan harta yang menurut kita sudah paling rendah kemudian disedekahkan Enggak karena kenapa karena sedekah itu Allah ingin ajarkan utamanya bukan barang atau harta atau uangnya yang disedekahkan tetapi rasa cinta kita yang disedekahkan agar Orang itu merasakan kehangatan cinta karena itu adab yang kedua berikanlah sedekah itu dengan penuh kecintaan dan seorang yang memberikan sedekah</p>
--	--	---

		<p>dengan penuh kecintaan dia tidak akan memberikan dengan cara-cara yang menodai apalagi merontokkan nilai-nilai cinta itu sendiri.”</p>
3		<p>Dalam menit 19:58, “Kata Allah didalam Alquran, ketika dibacakan Alquran dengarkan dan Perhatikan dengan seksama Agar engkau mendapatkan rahmat Jika engkau tidak mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama maka bacaan Alquran itu tidak akan mendatangkan Rahmat kepadamu dan orang yang paling rugi adalah ketika mendengar ayat suci Alquran dia tidak mendapatkan rahmat dari ayat suci Alquran itu. Dan saya masih kadang ketika dibacakan ayat Alquran ketika kita hadir acara ceramah atau bahkan acara-acara pada umumnya di indonesia yang mayoritas muslim ini seringkali itu kan selalu diawali dengan membaca ayat Alquran dan kita sibuk main HP, sibuk ngomong sendiri, sibuk overthinking ke sana kemari sehingga ayat Alquran itu tidak kita dengarkan dengan baik atau bahkan sama sekali tidak kita dengarkan apalagi memperhatikannya dengan seksama sebagaimana perintah Alquran padahal setiap Alquran dibacakan seorang muslim seharusnya itu menyimaknya dengan seksama bukan hanya mendengarkannya. Ketika para penafsir-menafsirkan ayat ini tentang keharusan kita mendengar dan menyimak serta memperhatikan ayat Alquran ketika dibacakan ini ditempatkan</p>

		<p>sebagai adab yang tinggi terhadap Alquran karena itu ulama Tafsir dan ulama Fiqih sepakat kalau Alquran dibacakan Seharusnya kita mendengarkan bedanya yang dimaksud ayat ini Sebagian ulama mengatakan maksudnya ketika dibacakan saat salat, ketika salat magrib salat isya dan salat subuh dibacakan Alquran seorang makmum tidak boleh pikirannya kemana-mana atau membaca ayat lain tapi mendengarkan bacaan Imam. Sebagian ulama yang lain mengatakan bukan hanya di sholat tapi di dalam khotbah juga atau di dalam acara-acara keislaman ketika dibacakan Alquran sepatutnya kita menyimak dengan penuh perhatian secara seksama, namun ulama-ulama Malikiyah termasuk Imam Malik mengatakan itu tidak terbatas di Dalam salat dan ritual-ritual umat Islam tapi di manapun kapanpun dalam kondisi apapun Alquran dibacakan Seharusnya dianjurkan secara etik bagi kita untuk mendengarnya walaupun kita sedang santai walaupun kita sedang ngopi walaupun kita sedang melakukan apapun dianjurkan bagi kita untuk mendengarkannya.”</p>
--	--	---

7. Tabel 3.7 Deskripsi Scene “**Kiamat Sudah Dekat?**”

Kiamat Sudah Dekat?		
Scene	Gambar	Teks Naskah

1		<p>Dalam menit 2:32, kiamat yang akan jadi obrolan gua kali ini nggak usah nunggu Kiamat udah mau datang atau udah deket baru kita semangat untuk taat dan ibadah karena kalau lu nunggu tahu tentang dekatnya Waktu kiamat baru lu semangat beribadah, jangan-jangan lu beribadah bukan karena sang pemilik waktu tapi karena waktunya udah mau habis aja dan tentunya itu berbeda ibadah itu semurni-murninya setulus-tulusnya Hanya Untuk Tuhan sebagaimana sering kita baca dalam salat kita Inna sholati wanusuki wamayahya wamamatil lillahirobbil alamin semua ibadahku bahkan hidupku dan matiku hanya untuk Allah kalau ada untuk yang selainnya maka itu berpotensi ada kesyirikan yang sifatnya kohfi lembut di dalam iman atau ibadah kita makanya kita diajarkan dalam spiritualitas Islam itu sebisa mungkin ibadah Bahkan bukan karena ingin surga atau takut neraka tetapi sebagai bentuk syukur kepada Tuhan.</p>
2		<p>Dalam menit 8:48, “sehingga ketika nabi ditanya oleh seorang sahabatnya dalam riwayat Imam Anas bin Malik Kapan kiamat kata nabi bukan menjawab Waktu kiamat itu kapan tapi kata nabi apa yang kau persiapkan jika Kiamat Sudah tiba nah ini pelajaran pertamanya kata nabi Jangan tanya kapan kiamat datang karena pertama waktu-waktu yang telah digaibkan dirahasiakan oleh Allah dan</p>

		<p>hanya menjadi hak prerogatif Allah untuk mengetahui dan menentukannya jangan kita tanyakan termasuk Kapan kiamat itu adalah hak prerogatif Allah jangan kita ngurusin urusannya Allah kurang ajar artinya sama Allah maka pelajaran pertamanya nggak usah nanya kapan gua mati Kapan kiamat kapan gua nikah kapan gua kaya itu semua hak prerogatif Allah kalau kita menghabiskan waktu untuk itu artinya kita menghabiskan waktu untuk sesuatu yang bukan hanya sia-sia karena kita nggak akan pernah tahu itu rahasia Allah tapi mencintai iman kita karena Allah melarang bagi kita untuk menggali-gali apa yang telah ditetapkan oleh Allah sebagai rahasianya Kemudian yang kedua dari Sabda itu diberikan pelajaran oleh Nabi jangan sibuk untuk mencari tahu kapan kiamat tapi sibuklah mempersiapkan diri ketika kiamat itu datang makanya udah lu fokus aja kalau kiamat datang apa persiapan gua dan bayangkan seolah-olah Jumat ini kiamat agar kualitas ibadah lo menjadi Tinggi karena kata Sayyidina Ali ketika lu beribadah Bayangkanlah seolah-olah besok lu akan mati bayangin tuh kalau lu yakin besok akan mati pasti hari ini lu akan memaksimalkan waktu lu untuk ibadah yang sangat berkualitas jadi bayangin aja setiap Jumat itu seolah-olah itu kiamat agar ibadah lo berkualitas dan bahkan waktu lu berkualitas sehingga logam akan sia-siain waktu lu untuk sesuatu yang sia-sia karena menurut lu</p>
--	--	---

		<p>dikit lagi udah kiamat selanjutnya dalam Sabda tersebut Ketika Nabi bertanya apa persiapan lu Kalau kiamat datang maka orang itu menjawab ibadah gua biasa aja nabi shalatnya biasa zakatnya biasa puasanya biasa tapi kata orang ini aku mencintaimu wahai nabi kemudian kata nabi almarhumah seorang pecinta kelak di akhirat akan dikumpulkan dengan yang dicintainya nah ini pelajaran ketiganya jangan nanya kapan kiamat tapi siapkan diri untuk kiamat dengan memupuk cinta kepada Nabi Muhammad jadi jawaban untuk pertanyaan Kapan kiamat adalah Cintailah Nabi Muhammad karena dengan cinta kepada Nabi Muhammad maka kita akan mendapatkan syafaatnya Nabi Muhammad</p>
3		<p>Dalam menit 16:36, “tugas kita kapanpun kiamat datang walaupun satu detik kemudian adalah mempersiapkan dengan memberikan kebaikan dengan semua kebaikan yang bisa kita lakukan bukan hanya kebaikan yang sifatnya ritual kepada Allah yaitu salat misalnya tapi ritual yang sifatnya horizontal kepada sesama manusia atau muamalah dengan tersenyum kepada manusia lain berbuat baik kepada manusia lain bahkan kepada makhluk lain sebagaimana kata Nabi dalam riwayat tersebut yaitu kalau kalian punya bibit tanaman-tanaman lakukan kebaikan kepada hewan kepada tumbuhan kepada semesta sebagai bentuk persiapan kita</p>

		<p>menuju hari kiamat nah Karena itulah gua mikir diantara Hikmah disembunyikannya waktu datangnya hari kiamat itu agar kita beribadah kepada sang pemilik waktu bukan beribadah karena waktu sebab sekarang seringkali kita beribadah itu karena waktu karena waktu Ashar udah mau habis yuk salat ashar karena udah tua dan waktu hidupnya udah mau habis yuk tobat semuanya diukur karena waktu bukan karena sang pemilik waktu kita pribadi”</p>
--	--	--

8. Tabel 3.8 Deskripsi Scene “**Apa Dia Jodohku?**”

Apa Dia Jodohku?		
Scene	Gambar	Teks Naskah
1		<p>Dalam menit 2:59, “dalam pernikahan perjalanan seumur hidup yang diikat oleh perjanjian Agung kita dengan siapa bukan dengan pasangan atau dengan mertua tapi dengan Tuhan. Sudah sepatutnya harus kenalan bukan berarti karena di Islam lu gak boleh pacaran karena itu diartikan mendekatkan lu pada zina karena umumnya pacaran seperti itu berarti gua langsung nikah aja orang yang gua suka nggak juga, Islam menganjurkan kita untuk mengenal orang yang mau kita nikahi karena ini soal perjalanan seumur hidup dan soal kesakinan Apa itu Sakinah Sakinah itu salah satu visi utama dalam pernikahan yang</p>

		<p>maknanya adalah kedamaian. kalau lu nggak kenal gimana lu bisa tahu bahwa dia adalah orang yang cocok buat lo dan bisa mendamaikan lo karena gua sering bilang bahwa dua orang baik belum tentu cocok sama-sama baik nih belum tentu cocok.”</p>
2		<p>Dalam menit 4.56, karena itu penting itu kita kenalan karena kan nggak kenal maka gak sayang kan jadi penting Nah tinggal kemudian Bagaimana cara berkenalnya maka dibahas oleh para ulama salah satunya yang kontemporer atau yang paling baru lah ya itu Syekh Wahbah Zuhaili dalam karyanya yang berjudul Al fiqhul Islami beliau memberikan real pengenalan seorang yang mau memadu kasih dalam ikatan pertunangan dan pernikahan itu adalah yang pertama dengan mencari tahu pasangan masing-masing jadi kayak waktu itu gua mencari tahu tentang calon bini gua dari mana dari yang pertama informasi yang ada di sekitar calon bini gua yang valid saudaranya lah atau temen gua yang punya adik perempuan yang biasanya kenal sama calon bini gua gua minta info dari dia atau tetangganya dan lain sebagainya relatif mudah untuk keturunan Arab karena mereka biasanya punya ikatan jadi gua punya saudara gua di mana gitu Gua punya saudara gua di mana yang hidupnya biasanya berkoloni gitu di kampung arab nah buat kalian mungkin agak susah tapi gue rasa bisa karena kan pasti lu bisa lihat</p>

		<p>dari teman sekolahnya yang mungkin ada yang kenal dengan lu atau saudara lu atau gimana gitu atau sekarang sih simbolnya lihat dari medsosnya. walaupun medsos sering kali pencitraan tapi kan lu juga punya platform platform lain untuk mengenal dia Jadi pertama mengenal dari orang-orang yang ada di sekitarnya yang kenal dia dan bisa memberikan info secara fast valid kepada lu, Nah yang kedua lu bisa mengutus orang dari keluarga lo yang bisa dipercaya bisa mencari tahu mendapatkan kesimpulan lah untuk pergi ke calon bini lo dan meminta informasi-informasi yang dibutuhkan apa aja informasi yang dibutuhkan dan itu harus layar selanjutnya udah karena kan bisa jadi keluarganya ya gak bisa lu nanya yang aneh-aneh atau bisa jadi keluarganya memberikan informasi yang bias dan lain sebagainya karena itu step kedua tuh jadi lu ngutus Dia, kemudian yang ketiga kalau lu emang udah oke juga nih informasinya yang ketiga lu datang langsung dengan ditemani mahram lu syukur-syukur lu masih punya orang tua atau kalau nggak saudara lu atau kalau nggak keluarga lu untuk menemani lu ketemu dengan keluarganya dia bersama si calon bini yang ingin lu ketahui.”</p>
--	--	---

3		<p>Dalam 14:09, “Mari kita menuju kepada ayat yang biasanya ada di undangan-undangan pernikahan kita yaitu surat ar-rum ayat 21 Wa min āyātihī an khalaqa lakum min anfusikum azwājal. ada dua kata yang menarik di sini pertama Allah katakan Min anfusikum, dan diantara kebesaran Allah adalah menciptakan pasangan kalian Min anfusikum dari jenis keahlian sendiri artinya pasangan lo itu adalah seperti lu juga pasti ada kekurangan pasti ada kekhilafan nanti pasti ada kesalahan dalam perjalanan rumah tangganya dengan lo maka tugas lo membesarkan hati lo menjauhkan pikiran lu untuk bisa menerima kekurangan kekhilafan dan kesalahan pasangan lu guna saling memaafkan sebagaimana dia menerima dan memaafkan kekurangan kekhilafan dan kesalahan lu Agar kalian berdua bisa berjalan bersama menuju kesempurnaan karena kalau lu nyari yang sempurna gak kira ada begitu kata Quran, Min anfusikum dia itu seperti lu suka marah dia juga ada kekurangan Lu begini dan begitu negatif dia juga ada dia Manusia Biasa kalau lu nyari yang sempurna nggak dapat. Makanya pada batas tertentu kenali sewajarnya setelah itu gambling dia emang gambling tapi kan lu gambling di bawah naungan Tuhan perjanjian dengan Tuhan dimana Tuhan akan ikut serta dalam pernikahan lu sehingga semua baik-baik aja asalkan lu sejak awal tau bahwa dia itu pasti punya kekurangan dan akan melakukan kesalahan kecil atau besar Sekarang atau</p>
---	--	---

		<p>nanti cepat atau lambat sadar atau tidak sadar langsung ataupun tidak langsung pokoknya pasti tinggal kemudian lu membimbing dia memaafkan dia bisa menerima Ini bukan cuman cewek ke cowok cowok ke cewek juga. Nah yang kedua di ayat itu disebutkan azwajal pasangan artinya namanya pasangan keduanya ini sama-sama nggak punya kesempurnaan dan tidak sempurna tinggal kemudian dipasangkan agar memiliki peluang untuk semakin baik semakin baik menuju kepada Titik kesempurnaan walaupun lu gak akan pernah sempurna karena lu bukan nabi dan rasul gua lu dia siapapun selain nabi dan rasul dia nggak sempurna kita hanya menuju kesempurnaan di rumah tangga setiap hari lebih baik begitu kata nabi seorang muslim setiap harinya harus lebih baik dari hari-hari sebelumnya, jadi Jangan berharap yang sempurna justru kesempurnaan itu ketika Azwajal di Satukan pasangan ini antara cowok dan cewek. jadi itu yang terjadi ama gua, gua kenali dulu dia calon bini gue dulu dan dia diberi kesempatan untuk mengenali gua gitu dan biasanya kalau dalam tradisi gua gua yang duluan nyari info tentang dia Sampai gua srek kemudian gua datang ke dia untuk mengkabarkan bahwa gua pengen nikah sama dia dan biasanya dia dan keluarganya baru untuk mencari tahu tentang gua dan segala informasi yang dia butuhkan sebagai pondasi untuk memulai rumah tangga.”</p>
--	--	---

--	--	--

9. Tabel 3.9 Deskripsi Scene “**Kenapa Kita Senang Melihat Orang Lain Susah?**”

Kenapa Kita Senang Melihat Orang Lain Susah?		
Scene	Gambar	Teks Naskah
1		<p>Dalam menit 1:28, “Schaden Frauden berasal dari dua suku kata dalam bahasa Jerman Schaden itu artinya kemalangan dan Frauden itu artinya sukacita maka Schaden Frauden artinya perasaan sukacita atas kemalangan orang lain senang melihat orang lain susah Aneh kenapa kemalangan justru bergandeng dengan sukacita bukan duka cita memang aneh paradox bahkan ajaib menurut gua tapi begitulah faktanya orang-orang di seluruh dunia Ia senang melihat orang lain malam Oleh karena itu sejak zaman kita ngobrol di tukang pangkas rambut hingga ibu-ibu berbelanja di tempat belanjaan sampai majalah televisi hingga saat ini YouTube yang mempertontonkan gosip tentang kemalangan orang lain selalu menarik dan laku keras Kenapa karena kita suka itulah dosa yang harus kita akui.</p> <p>kenyataan orang yang suka melihat orang susah.</p>

2		<p>Dalam menit 10:00, “Lalu Bagaimana pandangan Islam lembaga fatwa Mesir atau dari misriyah telah menjelaskan bahwa orang yang tidak tegak lurus perasaannya yakni justru senang melihat orang lain susah dan susah melihat orang lain senang Ia layak disebut seorang yang munafik maka jelas dalam perspektif Islam seorang yang Schaden Frauden dia adalah orang yang munafik dan seorang muslim adalah seorang yang tidak sadar artinya seorang muslim adalah seorang yang memiliki simpati dan empati dia bukan hanya tidak senang melihat orang lain susah tapi melakukan upaya untuk mengeluarkan orang lain dari kesusahan itu dan dia bukan hanya tidak susah melihat orang lain senang tapi turut merayakan.”</p>
3		<p>Dalam menit 13:30, ”Lalu apakah itu berarti Islam menolak mengakui bahwa Schaden Frauden itu adalah perasaan yang manusiawi ada pada manusia, tentu tidak Islam mengakui bahwa manusia itu memiliki perasaan-perasaan buruk itu yang diproduksi oleh satu infrastruktur yang diciptakan oleh Allah dalam diri manusia yang disebut dengan nafsu nafsu itu melahirkan bukan hanya Schaden Frauden tapi berbagai perasaan-perasaan buruk yang bisa menghancurkan spiritualitas dan kemanusiaan seorang manusia. Namun Islam mengajarkan untuk kita bisa bukan menghabisi nafsu itu</p>

		<p>karena ia ciptaan tuhan pada diri manusia yang membedakan kita dengan malaikat sehingga jika kita baik kita jauh lebih mulia dari malaikat namun perasaan itu untuk kemudian dikendalikan melalui satu manajemen batin tertentu guna bisa membuat perasaan itu terkendali oleh kita bahkan mengubahnya menjadi justru dorongan motivasional untuk kita menjadi lebih baik setiap saat itulah yang oleh nabi disebut sebagai peperangan terbesar bagi setiap muslim atau jihadul Akbar yakni jihadun nafas Jihad melawan hawa nafsu atau ego dalam diri kita sendiri.”</p> <p>.</p>
4		<p>Dalam menit 15:05, “karenanya dalam Islam Adalah sesuatu yang bisa jadi ada pada setiap orang namun ia harus dikendalikan bukan hanya Schaden Frauden yaitu senang melihat orang lain susah, bahkan dalam Islam ada istilah khusus untuk perasaan sebaliknya yaitu susah melihat orang lain senang yakni hasud yang juga harus dikendalikan di mana pengendaliannya minimal adalah agar perasaan itu tidak menguasai diri kita sehingga kita kehilangan kemanusiaan kita dan berubah menjadi semacam monster yang mengerikan bagi orang lain sedangkan kata nabi seorang muslim adalah seorang yang memberikan rasa aman justru kepada orang lain apalagi sebaiknya bukan hanya kita mengendalikannya tapi mengubah itu Justru untuk membangun batin kita sebagai seorang muslim sehingga</p>

		<p>dikatakan dalam salah satu sabdanya bisa jadi pada batas tertentu yang diperbolehkan oleh syariat rasa iri atau hasud itu boleh ada pada diri seorang muslim asalkan ia ada justru untuk tujuan-tujuan yang konstruktif yakni kata nabi Iri kepada orang lain yang kaya dan ia dermawan dengan kekayaannya atau iri kepada orang lain yang pintar dan dia mencerdaskan orang lain dengan ilmunya artinya iri justru kepada hal-hal yang positif untuk kemudian kita berupaya kita menjadi seperti orang yang kita irikan itu Itulah yang konstruktif maka tugas seorang muslim ketika melihat orang lain susah bukan Ia senang tidak ada kesenangan yang diperkenankan di atas penderitaan orang lain dalam perspektif Islam begitu juga sebaliknya tidak ada kesusahan yang harusnya tumbuh pada diri seseorang dari melihat kesenangan orang lain seorang muslim adalah yang bergembira bahkan ikut merayakan kesenangan orang lain kesuksesan orang lain atau susah atau bersimpati atas kemalangan orang lain bahkan berupaya untuk mengeluarkan orang lain dari kemalangan itu atau yang disebut dengan empati”</p>
--	--	---

10. Tabel 3.10 Deskripsi Scene “Haji Dulu, Baru Umroh!”

Haji Dulu, Baru Umroh!		
Scene	Gambar	Teks Naskah
1		<p>Dalam menit 0:17, “Imam Al Munziri mengumpulkan berbagai riwayat dari Nabi Muhammad tentang keutamaan orang yang berhaji. Ada puluhan riwayat yang menjelaskan puluhan keutamaan orang yang berhaji diantaranya adalah seorang yang berhaji maka dia akan dihapuskan dosanya oleh Allah dan ketika ia pulang dari hajinya Ia seperti orang yang baru terlahir ke muka bumi ini tanpa dosa sama sekali dalam riwayat lain disebutkan bahwa orang yang berangkat haji maka kata nabi ia seperti orang yang datang ke rumah seseorang sebagai tamu karena jamaah haji ia pergi ke Baitullah rumahnya Allah dan tuan rumahnya adalah Allah itu sendiri maka sebagaimana seorang tamu ketika ia minta sesuatu pastilah diberi asalkan permintaannya enggak aneh-aneh misalnya ada air putih dia dikasih bahkan ditawari mau teh atau kopi Oh kopi dia dikasih bahkan lapar sekalipun dikasih itu kepada manusia apalagi ketika kita datang ke rumah Allah dan menjadi tamu Allah yang memiliki segalanya dan begitu Rahmat begitu cinta melebihi seluruh makhlukNya.”</p>

2		<p>Dalam menit 4:50, “berangkat haji ke Baitullah bagi yang mampu itu adalah rukun Islam yang kelima dia pondasi bagi keislaman kita jika kita mampu tapi kita tidak menjalankannya berarti tidak kita tidak memegang salah satu dari rukun ataupun Islam itu sendiri seperti orang yang nggak salat seperti orang yang nggak zakat seperti orang yang gak puasa yang Bahkan jika itu dilakukan karena Ingkar kepada Haji maka ia bisa dijatuhi telah keluar dari Islam atau kalau itu dilakukan karena mengentengkan maka itu termasuk dari dosa-dosa yang menyebabkan kita tergolong orang-orang yang fasik dalam Islam maka dari itu haji adalah perkara yang tidak bisa ditawar-tawar lagi bagi orang yang mampu begitu orang yang mampu ia harus berniat dan mengimplementasikan niatnya untuk berhaji”</p>
3		<p>Dalam menit 6:40, “dalam satu riwayat dari Imam Bukhari dan Muslim nabi katakan dengan penuh rahmat Allah itu mencintai kebaikan dan membenci keburukan sehingga jika kita berniat baik dan kemudian tidak kesampaian karena sesuatu dan lain hal di luar diri kita maka kita telah dihitung Melakukan kebaikan secara sempurna jadi ketika kita berniat untuk berangkat haji Namun karena waktu tunggu yang lama menyebabkan akhirnya kita sakit dan tidak bisa berangkat atau akhirnya kita wafat dan tidak bisa</p>

		<p>berangkat maka Allah telah menghitung kita telah menjadi jamaah haji yang mabrur Asalkan kita telah berniat begitu juga kita pengen berangkat orang tua kita untuk haji Tapi waktu tungguanya masih lama yang penting niat dulu apakah niat itu hanya di hati menurut para ulama niat itu bukan hanya perkara hati tapi mengimplementasikan niat itu semampu yang bisa kita lakukan dengan apa dengan daftar haji jadi ketika seorang telah berniat Haji maka dia harus mengimplementasikan niatnya semampu dia melalui menabung atau mendaftar berangkat atau tidak berangkat itu bukan urusan kita itu murni adalah urusan Allah yang ketika kita sudah menabung atau mendaftar kita dihitung menjadi jamaah haji yang mabrur dan mendapatkan semua kemuliaan yang tadi disampaikan karena begitulah janji Allah melalui nabinya bahwa Siapa yang berniat Melakukan kebaikan dia dihitung telah melakukan kebaikan secara sempurna walaupun tidak terjadi apa yang diniatkan itu karena sesuatu di luar faktor diri kita sendiri.”</p> <p>.</p>
4		<p>Dalam menit 12:50, “para ulama sebagaimana dirangkum oleh Ibnu Hajar Sepakat haji itu adalah kewajiban yang tidak bisa digugurkan melalui apapun termasuk melalui umroh mau lu umroh seribu kali sejuta kali semiliar kali maka kewajiban haji itu tidak akan gugur bahkan Ibnu Hajar menjelaskan pahala haji itu bisa kita raih dengan umroh di</p>

		<p>bulan Ramadhan tapi kewajiban Haji dan kemuliaan Haji nggak bisa gugur dan nggak bisa diraih kecuali dengan kita berangkat haji atau berniat berangkat haji dengan menabung dan mendaftar haji di luar itu nggak bisa karena itu orang yang kemudian meremehkan untuk menabung atau mendaftar haji dan kemudian memilih untuk berumroh sekali atau beberapa kali maka ia beramal tidak secara ilmiah beramal tapi tidak berbasis kepada ilmu yang diajarkan oleh Islam karena ilmu dalam Islam mengajarkan kewajiban utama kita Adalah berangkat haji sebagai salah satu dari rukun Islam memang ada yang berpendapan bahwa umroh itu wajib sebagian yang lain menyebut sunnah kalau sunnah jelas dia tidak lebih utama dari wajib tapi itupun bagi mereka yang meyakini umrah sebagai wajib kewajiban umroh tidak setara apalagi lebih tinggi dari kewajiban Haji kewajiban haji itu rukun Islam dan kewajiban yang sifatnya utama yang tidak bisa digantikan oleh apapun.”</p>
--	--	---

BAB IV

ANALISIS DATA METODE DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR DI YOUTUBE JEDA NULIS

A. Analisis Data Signifier (Penanda) Dalam Setiap Scene di Youtube Jeda Nulis

Signifier (Penanda) merupakan tampilan fisik dari sign (tanda) yang dapat berupa goresan gambar, garis, warna, maupun suara atau tanda-tanda lainnya, jadi penanda ialah aspek material dari sebuah Bahasa baik yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca⁴⁵. Sehingga dari pengertian tersebut analisis signifier yang dilakukan dalam menentukan Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di youtube Jeda Nulis adalah melalui analisa pada 10 judul di setiap Scene sebagai berikut:

1. Analisis Signifier Scene “**Filosofi Bahagia**”

- a. Dalam scene pertama Habib Ja'far mengatakan bahwa belajar bahagia itu menurutnya itu sangat diperlukan, karena jika tidak dipelajari bagaimana kita akan bahagia jika tidak tahu bahagia itu apa dan bagaimana cara mendapatkannya.
- b. Dalam scene kedua Habib Ja'far mengatakan bahwa bahagia dan gembira itu berbeda. Gembira sendiri sifatnya temporal dan fluktuatif misalnya seperti kita dapat handphone baru, saat dapat handphone baru pasti satu jam, dua jam, seminggu, hingga 2 minggu itu akan merasakan bahagia tapi setelah itu sirna, maka itu disebut dengan temporal. Dan juga biasanya fluktuatif pertama di beberapa menit awal itu 100% bahagia, jam kedua 70% bahagia, hari kedua 50%, dan beberapa hari itu akan menjadi biasa aja. sedangkan bahagia itu tidak fluktuatif tapi stabil. Dalam Al-Quran itu disebut dengan Tumaninah. Yang pada akhirnya

⁴⁵ Fiske, John. Pengantar Ilmu Komunikasi. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). hlm.73

kebahagiaan itu sebenarnya bukan diluar diri kita tetapi berada didalam diri kita sendiri, karena fitrah manusia adalah bahagia. Makanya kebahagiaan itu bukan dicari tetapi digali didalam diri kita.

- c. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa bahagia itu membicarakan soal bagaimana kita melihat, menilai, dan menyikapi sesuatu. Misalnya kecelekaan, dalam kecelakaan tersebut kita melihat kecelakaan ya dialami itu sebagai kebahagiaan tapi itu dalam bentuk sebagai teguran Allah terhadap kita atas kesalahan apa dan kita merasakan aspek negatifnya, dan kemudian membuat kita menilai bahwa kecelakaan itu merupakan permulaan kita untuk kita berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan sebaliknya. Kesuksesan materil jika kita lihat, nilai, dan kita sikapi dengan persepsi yang salah seperti sombong dan lalai itu akan bisa berubah menjadi bencana untuk diri kita sendiri. Orang sombong pasti teman-temannya sedikit karena dianggap kurang asik sama teman-temannya. Pada akhirnya sebagai seorang muslim kebahagiaan itu merupakan rasa ridho atau menerima segala ketentuan yang menimpa kita, karena kita sudah yakin, ikhtiar dan berusaha dengan maksimal karena yakin bahwa nanti hasil yang diberikan oleh Allah pastilah yang terbaik untuk kita.

2. Analisis Signifier Scene “**Dukun, Jin, Dan Islam**”

- a. Dalam scene pertama Habib Ja'far mengatakan bahwa perdukunan merupakan bukan hal yang baru dalam islam. Sejak sebelum hingga pertama kali islam turun melalui nabi Muhammad SAW praktek perdukunan itu sudah ada. Dalam surah Al-Baqarah ayat 102 Allah menerangkan jika perdukunan itu sudah punya job desknya secara khusus, bahkan dalam surah Al-Falaq itu diterangkan tentang praktek

perdukunan atau sihir yang terkandung dalam surah ke 4 yang membahas tentang nenek sihir yang meniup-niup sebuah benang sebagai bentuk dia untuk melakukan praktek perdukunan.

- b. Dalam scene kedua Habib Ja'far mengatakan bahwa orang yang percaya dengan dukun itu kata nabi dalam hadist riwayat muslim maka orang tersebut sholatnya tidak diterima selama 40 hari, bahkan dalam hadist Imam Ahmad ditegaskan orang yang percaya dukun dan sejenisnya maka dia telah dianggap kufur atau telah menentang ketetapan Al-Quran yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.
- c. Dalam scene kedua Habib Ja'far mengatakan bahwa oleh karena itu dalam surah Jin ayat 26 dan 27 Allah menerangkan jangan percaya kepada segala sesuatu yang bersifat gaib kecuali kepada Allah atau orang-orang yang diperkenankan oleh Allah untuk menyampaikan hal-hal gaib yang berasal dari Allah seperti para nabi, Rasul, atau orang-orang sholeh yang diizinkan untuk disampaikan kepada orang lain.

3. Analisis Signifier Scene “**Jangan Marah!**”

- a. Dalam scene pertama Habib Ja'far mengatakan bahwa dalam sabda nabi mengatakan janganlah marah maka kamu akan mendapatkan surga. Tentu saja surga yang dimaksud bukan hanya di akhirat kelak tetapi di dunia juga bagi orang-orang yang tidak marah. Hal tersebut demikian karena nabi pernah mengatakan bahwa marah merupakan penyebab tersiksanya kita tetapi bukan hanya tersiksanya kita di akhirat tapi juga tersiksanya kita dalam kehidupan didunia ini.
- b. Dalam scene kedua Habib Ja'far mengatakan bahwa dalam menghadapi berbagai pemicu amarah seperti rekan kerja yang kurang baik, dibully bahkan sekedar hal-

hal kecil yang dapat membuat kita marah, kata Xeneka kita harus bisa mengontrol dengan apa yang kamu pilih sebagai kedaulatan diri kita. Karena rasa marah dan tidak itu hak kita, pilihan kita, dan kedaulatan kita secara mutlak. Jadi kalau kita tidak mau marah walaupun dipicu dengan berbagai hal kita ya tidak akan marah. Dalam riwayat Ibnu Abbas nabi mengatakan jika kamu sedang terpicu amarah maka diamlah. Bisa itu dengan diam sejenak kemudian menari naafas, berzikir atau melakukan hal-hal positif yang bisa kita lakukan

- c. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa dalam surat Al-Hujurat ayat 12 Allah mengatakan, sifat utama seorang muslim adalah selalu bersikap husnudzon atau berprasangka baik dan menghindari sikap su'udzon atau berprasangka buruk sehingga saat ada orang yang memicu kita marah maka bersikaplah husnudzon sehingga kita tidak akan terpicu untuk marah.

4. Analisis Signifier Scene “**Karma dalam Islam**”

- a. Dalam scene pertama Habib Ja'far mengatakan bahwa Karma dalam Islam menurut Al-Quran, Allah menegaskan bahwa setiap orang akan menanggung dosanya sendiri. Dalam surat Al-An'am ayat 164 dikatakan bahwa setiap orang itu akan menanggung dosanya sendiri dan tidak akan dia menanggung dosa dari orang lain dan semuanya itu akan kembali kepada Allah. Dalam ayat ini bahwa dalam islam itu dijelaskan hukum karma itu tidak ada, dalam artian lain seseorang bila memiliki dosa baik itu dari orangtua nya, saudaranya atau siapapun dosa itu ditanggung oleh dirinya sendiri.

- b. Dalam scene kedua Habib Ja'far mengatakan bahwa dalam surat Al-Ankabut ayat 13 bahwa setiap orang akan memikul dosanya sendiri dan dosanya yang lain disamping dosa-dosa yang dilakukan. Penjelasan ayat ini dalam salah satu hadist riwayat Imam Muslim mengatakan siapapun yang membuat tradisi atau edukasi yang jelek maka baginya dosa kejelekan yang telah dia lakukan dan baginya juga dosa kejelekan itu yang dilakukan oleh orang-orang yang masuk ke dalam kejelekan itu. Sehingga nabi menjelaskan kita oleh Allah telah diberikan akal dan hati untuk memilih untuk ikut atau tidak dalam melakukan sesuatu karena setiap pilihan yang kita pilih itu memiliki pertanggungjawaban kalau itu dosa maka akan kembali dosa itu kepada kita, kalau kebaikan maka akan kembali pahalanya untuk kita.
 - c. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa Allah mengatakan kalau kita berbuat baik maka kebaikan itu akan kembali kepada diri kita sendiri. Sehingga dalam melakukan segala perbuatan kebaikan pasti akan Allah balas bukannya hanya diakhirat tetapi juga didunia yang Allah janji akan dilipatkan 700 kali lipat setiap kebaikan yang lu lakuin Bahkan bukan dibalas setimpal Tapi berkali-kali lipat atas kebaikan yang kamu lakukan begitu juga sebaliknya.
5. Analisis Signifier Scene **“Bolehkah Judi Diganti Nazar Biar Halal?”**
- a. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa taruhan dan nazar itu sangat berbeda. Nazar sendiri menurut Habib Ahmad bin Umar merupakan janji. Dalam konteks fiqih nazar ialah berjanji untuk melakukan sesuatu secara pasti yang sifatnya ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dari hal tersebut maka dilarang hukumnya bila kita bernazar untuk sesuatu yang haram dan tidak melakukan sesuatu yang tidak bernilai ibadah atau maksiat. Maka nazar hanya dapat

dilakukan bila bernilai ibadah baik itu fardhu kifayah maupun sunnah dan tidak berlaku untuk sesuatu yang wajib.

- b. Dalam scene kedua Habib Ja'far mengatakan bahwa Nazar itu tidak bisa sembarangan, karena sesuatu yang awalnya sunnah atau fardhu kifayah itu menjadi wajib hukumnya bila kita sudah bernazar, misalnya kita bernazar bernazar untuk berkorban Idul Adha nanti kemudian kita wafat maka kewajiban itu tetap melekat kepada kita yang harus dilakukan oleh ahli warisnya untuk menkorbankan sesuai dengan Nazar kita. Maka dari itu kita harus berhati-hati dalam bernazar. Dalam Fathul Qorib dijelaskan bahwa nazar itu harus dilafalkan secara pasti dan yang dilakukannya adalah sesuatu yang dilafalkan.
- c. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa Nazar itu dibagi menjadi 2 yaitu nazar Tabarruj dan nazar Lajjaj. Nazar Tabarruj itu adalah nazar yang tidak bisa dibatalkan karena tidak ada hukum yang bisa menggantikan sebagai denda atas pembatalan nazar tersebut. Misalnya malam nanti saya bernazar secara pasti akan salat tahajud, dari janji tersebut kita tidak boleh meninggalkannya karena bila ditinggalkan maka kita berdosa karena melanggar nazar tersebut. Berbeda dengan nazar Lajjaj yang nazar tersebut bergantung kepada sesuatu yang sifatnya motivasi atau mencegah, jadi nazar lajjaj itu masih bisa dilanggar tapi harus membayar kafaro atau denda. Kafaronya ada 3 pertama membebaskan budak, kedua memberikan 10 orang miskin masing-masing makanan seberat $\frac{3}{4}$ liter atau 0,6 kg atau memberikan pakaian yang layak, dan yang ketiga berpuasa 3 hari berturut-turut.

6. Analisis Signifier Scene “**Adab Kita Saat Dibacakan Al-Qur’an**”

- a. Dalam scene pertama Habib Ja’far mengatakan bahwa membangun adab atau etika kepada Al-Quran merupakan hal yang penting untuk kita, karena secara mendasar Al-Quran merupakan karya Allah Swt. Berbagai ulama dalam berbagai karya juga menuliskan tentang pentingnya menjaga adab terhadap Al-Quran yang merupakan karya Allah. Diantara adab-adab itu contohnya disunnahkan bagi kita untuk mencium mushaf Al-Quran sebelum dan sesudah dibaca yang memang hal tersebut diperkenankan oleh para ulama seperti Imam Suyuti dengan mengutip salah satu kebiasaan dari ikrimah Ibin Abu Jahal yang selalu mencium Mushaf Al-Quran dan karenanya ia bersifat sunnah bernilai pahala sehingga itu menjadi salah satu adab kita kepada Al-Quran. Selain itu adab lainnya seperti dilarang membawa Al-Quran ke kamar mandi dan tidak boleh meletakkan Al-Quran sembarangan meskipun hanya potongan teks.
- b. Dalam scene kedua Habib Ja’far mengatakan bahwa memberikan upah kepada pembaca Al-Quran itu dijelaskan dalam riwayat Imam Bukhari bahwa nabi berkata yang terbaik bagi kalian untuk memberikan upah kepada orang yang membacakan Al-Quran kepada kalian, sehingga memberikan upah atau apresiasi kepada orang yang membaca Al-Quran merupakan hal yang boleh dan baik asalkan niatnya juga baik. Jadi hal yang paling mendasar saat ingin memberikan sedekah kepada orang lain apalagi sedekah diatas orang yang membaca Al-Quran jangan dengan cara-cara yang bisa merendahkan sebagaimana diajarkan dalam surat Ali Imran ayat 92 Allah katakan ketika kita bersedekah apalagi kepada orang yang melantunkan ayat

Alquran maka Sedekah Yang termulia itu dengan mendedekahkan harta yang kita paling cintai.

- c. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa ketika dibacakan Al-Quran itu didengarkan dan diperhatikan dengan seksama agar bisa mendapatkan rahmat dari Allah, bila tidak mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama orang yang membaca Al-Quran maka tidak akan mendapatkan rahmat dari ayat suci Al-Quran. Karena itu ulama tafsir dan ulama fiqih sepakat saat salah satu ayat Al-Quran sedang dibacakan seharusnya kita dengarkan dengan benar-benar baik itu saat dibacakan waktu sholat, khotbah atau dalam acara-acara keislaman lainnya sepatutnya kita menyimak dengan penuh perhatian.

7. Analisis Signifier Scene “**Kiamat Sudah Dekat?**”

- a. Dalam scene pertama Habib Ja'far mengatakan bahwa semangat dan taat dalam beribadah itu tidak perlu menunggu saat kiamat sudah dekat karena bila kita bersemangat ibadah itu gara-gara tahu akan kiamat maka ibadah kita itu tidaklah murni untuk Allah taala. Sesungguhnya ibadah yang baik itu ialah ibadah yang tulus hanya untuk Allah sebagaimana yang sering kita baca dalam salat kita Inna sholati wanusuki wamayahya wamamatil lillahlirobbil alamin semua ibadahku bahkan hidupku dan matiku hanya untuk Allah. Makanya dalam spiritualitas islam kita diajarkan untuk beribadah bukan karena surga atau takut neraka tetapi sebagai bentuk syukur kepada tuhan.
- b. Dalam scene kedua Habib Ja'far mengatakan bahwa dalam riwayat Imam Annas bin Malik dijelaskan ada sahabat nabi yang bertanya perihal kapan kiamat tetapi nabi menjawab apa yang kau persiapkan bila kiamat sudah tiba. Dari hal tersebut

pelajaran pertama yang dapat diambil bahwa jangan bertanya kapan kiamat datang karena hal tersebut hanya Allah saja yang mengetahuinya, kemudian pelajaran kedua jangan sibuk mencari tahu kapan kiamat tetapi sibuklah mempersiapkan diri karena ketika kiamat sudah datang maka semua amalan itu sudah ditutup oleh Allah sehingga kita harus memaksimalkan waktu kita dalam beribadah, pelajaran ketiga jangan bertanya kiamat tapi persiapkan diri kita untuk menghadapi kiamat dengan memupuk cinta kepada nabi Muhammad SAW jadi jawaban untuk pertanyaan kapan kiamat adalah cintai nabi Muhammad SAW karena dengan dirinya lah kita mendapatkan safaatnya kelak di akhirat.

- c. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa tugas kita sebagai umat muslim adalah mempersiapkan diri dengan memberikan kebaikan-kebaikan seperti beribadah kepada Allah, saling tolong menolong, berbuat baik kepada sesama manusia bahkan makhluk lainnya seperti kata nabi dalam riwayatnya kalau kalian punya bibit tanaman-tanaman lakukan kebaikan kepada hewan kepada tumbuhan kepada semesta sebagai bentuk persiapan kita menuju hari kiamat. Dari situlah saya berpikir hikmah disembunyikannya hari kiamat itu agar kita bisa beribadah dan bertobat dengan tulus kepada Allah SWT.

8. Analisis Signifier Scene “**Apa Dia Jodohku?**”

- a. Dalam scene pertama Habib Ja'far mengatakan bahwa pernikahan merupakan perjalanan seumur hidup yang diikat oleh perjanjian agung dengan Allah SWT. Sehingga berkenalan dengan calon pasangan kita itu boleh-boleh saja, karena dalam islam kita dianjurkan untuk mengenal orang yang kita nikahi terlebih dahulu karena pernikahan merupakan perjalanan seumur hidup dan soal kesakinahan. Sakinah

sendiri merupakan salah satu visi utama dalam pernikahan yang maknanya kedamaian. Kalau kita tidak mau mengenal dengan pasangan kita bagaimana kita bisa tahu kalau dia cocok dengan kita karena anggapannya dua orang yang sama-sama baik itu belum tentu menjadi pasangan yang cocok.

- b. Dalam scene kedua Habib Ja'far mengatakan bahwa karena itulah penting sekali untuk kita mengenal calon pasangan kita lebih baik, kemudian Syekh Wahbah Zuhaili dalam karyanya yang berjudul *Al fiqhul Islami* menjelaskan pengenalan bagi seseorang yang ingin memadu kasih dalam ikatan pertungan maka hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengenal dan mencari tahu sifat dari masing-masing pasangan, bisa itu melalui kerabat keluarganya atau orang sekitarnya, bisa dengan cara mengutus salah satu orang dari keluarga kita untuk mencari tahu informasi calon pasangan, dan yang terakhir bisa datang langsung kerumahnya dengan ditemanin keluarga untuk menemani bertemu dengan calon pasangan dan keluarganya.
- c. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa dalam surat Ar-Rum ayat 21 yang berbunyi *Wa min āyātihī an khalaqa lakum min anfusikum azwājal* terdapat 2 kata yang menarik pertama Allah katakan *Min anfusikum*, dan diantara kebesaran Allah adalah menciptakan pasangan kalian *Min anfusikum* dari jenis keahlian sendiri yang artinya pasangan kita itu pasti memiliki yang namanya kekurangan dan kekhilafan sehingga kita sebagai pasangan itu harus bisa saling menerima kekurangannya masing-masing agar bisa berjalan menuju kesempurnaan.

9. Analisis Signifier Scene “**Kenapa Kita Senang Melihat Orang Lain Susah?**”

- a. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa Schaden Frauden adalah perasaan sukacita atas kemalangan orang lain atau senang melihat orang lain susah. Menurut nya orang-orang secara fakta itu senang melihat orang lain menghadapi kesusahan baik itu dimasyarakat sekitar, majalah, televise, hingga youtube mempertontonkan gosip tentang kemalangan orang lain.
- b. Dalam scene kedua Habib Ja'far mengatakan bahwa dalam pandangan islam menurut lembaga fatwa mesir atau dari misriyah telah menjelaskan bahwa orang yang suka melihat orang lain susah maka ia layak disebut seseorang yang munafik maka jelas dalam perspektif islam seseorang yang Schaden Frauden adalah orang yang munafik. Sehingga kita sebagai umat muslim harus memiliki sifat simpati dan empati.
- c. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa islam mengakui bahwa manusia itu memiliki perasaan-perasaan buruk itu yang diproduksi oleh dalam diri manusia yang disebut dengan nafsu. Sehingga dalam islam kita diajarkan untuk bisa mengedalikan dan memajemen batin tertentu agar bisa membuat perasaan kita terkendali bahkan mengubah menjadi dorongan motivasional untuk kita menjadi lebih baik.
- d. Dalam scene keempat Habib Ja'far mengatakan bahwa karenanya kita harus bisa mengendalikannya bukan hanya Schaden Frauden yaitu senang melihat orang lain susah tetapi juga bisa mengendalikan hasud atau susah melihat orang lain senang. Dengan kita bisa mengendalikan perasaan tersebut minimal kita tidak akan kehilangan sifat kemanusiaan kita kepada sesama. Nabi mengatakan seorang muslim merupakan seseorang yang memberikan rasa aman terhadap orang sekitar

apalagi sebaiknya bukan hanya mengendalikan tetapi mengubah itu untuk membangun batin kita sebagai seorang muslim. Dikatakan dalam salah satu sabdanya bisa jadi pada batas tertentu yang diperbolehkan oleh syariat rasa iri atau hasud itu boleh ada pada diri seorang muslim asalkan ia ada justru untuk tujuan-tujuan yang konstruktif yakni seperti iri kepada orang lain yang kaya dan ia dermawan dengan kekayaannya atau iri kepada orang lain yang pintar dan dia mencerdaskan orang lain dengan ilmunya. Artinya iri justru kepada hal-hal yang positif untuk kemudian kita berupaya kita menjadi orang seperti yang kita irikan itu. Sehingga sebagai seorang muslim itu adalah seseorang yang bergembira bahkan ikut merayakan kesenangan orang lain dan bersimpati atas kemalangan orang lain bahkan berupaya untuk mengeluarkan orang lain dari kemalangan tersebut.

10. Analisis Signifier Scene “**Haji Dulu, Baru Umroh!**”

- a. Dalam scene pertama Habib Ja’far mengatakan bahwa dalam berhaji itu memiliki banyak sekali keutamaan salah satunya adalah seseorang yang berhaji maka dia akan dihapuskan dosanya oleh Allah dan ketika ia pulang dari hajinya ia seperti orang yang baru terlahir di muka bumi tanpa adanya dosa sama sekali. Dalam riwayat lain bahwa orang yang berangkat haji maka kata nabi ia seperti orang yang datang kerumah seseorang sebagai tamu, hal ini di ibaratkan orang yang datang bertamu adalah jamaah haji dan tuan rumahnya adalah Baitullah rumahnya Allah. Sehingga ketika kita datang kerumah Allah dan menjadi tamu Allah maka kita akan mendapatkan rahmat yang besar dari Allah.
- b. Dalam scene kedua Habib Ja’far mengatakan bahwa berangkat haji ke Baitullah bagi yang mampu merupakan termasuk dalam rukun Islam yang ke 5. Jika kita

mampu berhaji tetapi tidak dilaksanakan maka kita tidak memegang dari salah satu rukun Islam itu sendiri, ibaratnya kita seperti orang tidak sholat, tidak zakat, dan tidak berpuasa. Bahkan jika kita ingkar kepada haji maka kita bisa dianggap telah keluar dari islam atau fasik. Dalam islam haji adalah perkara yang tidak bisa ditawar-tawar lagi bagi orang yang mampu, sehingga kita dianjurkan untuk harus berniat dan mengimplementasikan niatnya untuk berhaji.

- c. Dalam scene ketiga Habib Ja'far mengatakan bahwa dalam salah satu riwayat Imam Bukhari dan Muslim dikatakan dengan penuh dengan penuh rahmat Allah itu mencintai kebaikan dan membenci keburukan, karena itu bila kita telah berniat baik untuk berhaji dan kemudian tidak kesampaian karena sesuatu hal yang membuat kita tidak bisa berangkat maka Allah menghitung kita telah menjadi Jemaah haji yang mabrur dan mendapatkan semua kemuliaan yang Allah janjikan bahwa Siapa yang berniat melakukan kebaikan dia dihitung telah melakukan kebaikan secara sempurna walaupun tidak terjadi apa yang diniatkan tersebut.
- d. Dalam scene keempat Habib Ja'far mengatakan bahwa sebagaimana dirangkum oleh Ibnu Hajar bahwasannya haji merupakan kewajiban yang tidak bisa digugurkan melalui apapun termasuk melalui Umroh, bahkan pahala haji walau bisa diraih dengan umroh dibulan Ramadhan tapi kewajiban dan kemuliaan haji tidak akan bisa diraih kecuali kita berangkat haji atau berniat haji. Bila mana ada orang yang meremehkan untuk menabung atau mendaftar haji dan kemudian memilih untuk berumroh maka ia beramal dengan tidak berbasis kepada ilmu yang diajarkan oleh islam, karena ilmu dalam islam mengajarkan kewajiban utama adalah berangkat haji sebagai salah satu rukun islam.

B. Analisis Data Signified (Petanda) Dalam Setiap Scene di Youtube Jeda Nulis

Signified (Petanda) merupakan gambaran mental, pikiran dan konsep. Jadi petanda dapat dikatakan sebagai aspek mental dari bahasa. Konsep mental dikenali secara luas oleh anggota dari suatu budaya yang memiliki bahasa yang sama⁴⁶. Sehingga dari pengertian tersebut analisis signifier yang dilakukan dalam menentukan Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di youtube Jeda Nulis adalah melalui analisa makna pada 10 judul di setiap Scene yang sebagai berikut:

1. Analisis Signified Scene “**Filosofi Bahagia**”

- a. Dalam analisa kutipan kata Scene pertama menandakan bahwasannya keinginan Habib Ja'far ialah mengajak para penonton untuk mengulik lebih luas tentang apa yang dimaksud dengan bahagia yang sebenarnya dan bagaimana cara mendapatkannya.
- b. Dalam analisa kutipan scene kedua bahwa Habib Ja'far memberikan penjelasan perbedaan antara kegembiraan yang bersifat sementara dengan kebahagiaan yang memiliki sifat stabil yang berasal dari dalam diri kita sendiri.
- c. Dalam Analisa kutipan scene ketiga, bahwasannya kebahagiaan itu merupakan bagaimana kita menilai serta menyikapinya. Dan sebagai seorang muslim bahagia itu sebenarnya berasal dari kita merasa ridho serta menerima segala sesuatu yang menimpa kita.

2. Analisis Signified Scene “**Dukun, Jin, Dan Islam**”

- a. Dalam analisa kutipan scene pertama ini menjelaskan awal mula praktek sihir tersebut sudah ada sejak sebelum islam diturunkan kepada nabi Muhammad SAW.

⁴⁶ Ibid, hlm.72

Penjelasann tersebut juga sudah ada di ayat Al-Quran yaitu surah Al-Baqarah ayat 102 dan Surah Al-Falaq ayat 4.

- b. Dalam analisa scene kedua ini pembahasan yang dapat dipahami peneliti disini bahwa Habib Ja'far menjelaskan tentang ganjaran yang didapat bagi seseorang muslim yang terlalu mempercayai dengan sihir maka orang tersebut telah kufur karena menentang ketetapan Al-Quran yang telah diturunkan oleh nabi Muhammad SAW.
 - c. Dalam analisa scene ketiga yang bisa dipahami dari peneliti dari kutipan tersebut adalah dalam surah Jin ini dijelaskan kita sebagai seorang muslim hanya boleh percaya hal bersifat gaib itu hanya kepada Allah SWT.
3. Analisis Signified Scene “**Jangan Marah !**”
- a. Dalam Analisa scene pertama yang bisa dipahami oleh peneliti adalah Amarah merupakan sesuatu hal yang menjerumuskan kita kepada dosa, sehingga nabi mengatakan janganlah marah maka kita akan mendapatkan surga. Hal ini karena amarah merupakan sesuatu hal yang bukan hanya mendapatkan dosa saja tetapi kehidupan kita juga tidak akan tenang di dunia
 - b. Dalam analisa signified scene kedua ini bahwa mengontrol diri sendiri merupakan hal yang penting karena bila kita bisa mengontrol diri kita maka amarah pun juga akan bisa dikontrol dengan baik. Menurut nabi cara mengontrol diri saat amarah itu bisa dengan cara diam sejenak dan menarik nafas, beristigfar, dan melakukan kegiatan-kegiatan positif

- c. Dalam analisa Signified scene ketiga adalah kita sebagai seorang muslim harus selalu bersikap husnudzon atau berprasangka baik karena dengan kita bersikap seperti itu pasti kita tidak akan mudah terpancing untuk emosi.
4. Analisis Signified Scene “**Karma dalam Islam**”
 - a. Dalam analisa signified scene pertama yang bisa dipahami oleh peneliti adalah bahwa karma dalam islam itu sebenarnya tidak ada, karena dosa yang kita perbuat baik itu kecil maupun besar itu yang menanggungnya adalah diri kita sendiri dan tidak akan tersalurkan kepada sanak saudara atau keluarga kita.
 - b. Dalam analisa signified scene kedua yang bisa dipahami oleh peneliti bahwa dalam surat Al-Ankabut itu kita dijelaskan bahwasannya setiap orang akan memikul dosanya masing-masing, sehingga nabi pun menjelaskan kepada kita bahwa Allah telah memberikan akal dan hati kepada kita untuk memilih, untuk ikut atau tidak dalam melakukan sesuatu karena setiap pilihan yang kita pilih itu memiliki pertanggungjawaban kalau itu dosa maka akan kembali dosa itu kepada kita, kalau kebaikan maka akan kembali pahalanya untuk kita.
 - c. Dalam analisa signified scene ketiga yang bisa dipahami oleh peneliti adalah selalu lah berbuat kebaikan karena kebaikan itu akan kembali kepada diri kita sendiri. Jangan khawatir dan takut dalam berbuat baik karena balasannya bukan hanya diakhirat saja tetapi juga akan mendapat balasan di dunia sesuai yang telah dijanjikan oleh Allah SWT kepada umatnya.
 5. Analisis Signified Scene “**Bolehkah Judi Diganti Nazar Biar Halal ?**”
 - a. Dalam analisa Signified scene pertama yang dapat dipahami oleh peneliti adalah taruhan dan nazar itu sangat lah bertolak belakang karena bila taruhan sendiri

merupakan hal yang mempertaruhkan sesuatu dan sifatnya haram sedangkan nazar dalam islam diartikan sabagai janji kita kepada Allah SWT untuk melakukan sesuatu yang pasti yang sifatnya ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

- b. Dalam analisa Signified scene kedua dijelaskan bahwa nazar itu tidak bisa dilakukan secara sembarangan, karena bila kita sudah bernazar maka sesuatu yang awalnya bersifat sunnah itu akan menjadi bersifat wajib hukumnya dan bila meninggalkannya maka kita akan mendapatkan dosa.
 - c. Dalam analisa signified scene ketiga yang dapat dipahami oleh peneliti adalah bahwa nazar itu dibagi menjadi 2 yaitu nazar Tabaruj dan nazar Lajjaj. Nazar tabaruj sendiri sifatnya tidak bisa dibatalkan karena tidak ada hukum yang menggantikannya, sedangkan nazar lajjaj sendiri bisa ditinggal atau dibatalkan tetapi kita harus membayar denda atau kafaro seperti memberikan makan kepada 10 orang miskin, membebaskan budak, dan melakukan puasa selama 3 hari berturut-turut.
6. Analisis Signified Scene “**Adab Kita Saat Dibacakan Al-Quran**”
- a. Dalam analisa Signified scene pertama yang dapat dipahami peneliti adalah bahwa menjaga adab dan etika terhadap Al-Quran itu sangat penting. Karena Al-Quran merupakan kitab suci yang langsung Allah turunkan untuk umatnya didunia, sehingga dari para ulama menegaskan beberapa adab terhadap Al-Quran yang perlu kita ketahui seperti mencium mushaf Al-Quran sebelum dan sesudah membacanya, menjaga dan tidak sembarangan menempatkannya sembarangan, dan lain-lainnya.

- b. Dalam analisa signified scene kedua yang dapat dipahami oleh peneliti adalah memberikan apresiasi atau upah kepada para pembaca Al-Quran itu diperbolehkan dengan tata cara dan niat yang baik. Karena dengan bersedekah kepada orang yang membaca Al-Quran kita akan mendapatkan keberkahan yang diberikan oleh Allah SWT.
 - c. Dalam analisa signified scene ketiga yang dapat dipahami oleh peneliti adalah kita perlu memperhatikan dan menyimak dengan seksama orang yang sedang membaca Al-Quran, karena dengan begitu kita akan mendapatkan rahmat dan keberkahan dari Allah di setiap bacaan Al-Quran yang kita dengarkan dengan baik.
7. Analisis Signified scene “**Kiamat Sudah Dekat**”
- a. Dalam analisa signified scene pertama yang dapat dipahami oleh peneliti adalah semangat dan taat beribadah merupakan hal yang sangat penting bagi kita jangan sampai kita melakukan ibadah bila mana karena takut akan sesuatu hal, lakukanlah ibadah yang murni ketulusan kepada Allah SWT. Karena dengan kita beribadah dengan tulus itu merupakan bentuk kecintaan kita kepada Allah dan rasa syukur kita kepada sang maha pencipta atas apa yang dia berikan kepada kita.
 - b. Dalam analisa signified scene kedua yang dapat dipahami oleh peneliti adalah kiamat merupakan sesuatu hal yang dirahasiakan oleh Allah SWT kepada umatnya, sehingga kita sebagai umat muslim harus bisa mempersiapkannya amal-amal terbaik kita sejak dini, karena hanya amalan-amalan kita lah yang suatu saat nanti menolong kita saat hari kiamat kelak
 - c. Dalam analisa signified scene ketiga yang dapat dipahami oleh peneliti adalah tugas kita sebagai umat muslim adalah mempersiapkan amalan-amalan kita dan

perbanyak taubat kepada Allah SWT dalam mempersiapkan diri kita untuk menghadapi kiamat nanti.

8. Analisis Signified scene “**Apa Dia Jodohku?**”

- a. Dalam analisa signified scene pertama yang dapat dipahami oleh peneliti adalah saat ingin melakukan pernikahan dengan seseorang dalam islam sangat dianjurkan untuk mengenal lebih dekat calon pasangannya karena pernikahan merupakan perjalanan hidup dan soal kesakinahan bersama pasangan kita nanti.
- b. Dalam analisa signified scene kedua yang dapat dipahami adalah dalam mengenal pasangan yang ingin kita nikahi itu bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti mencari tahu kebiasaan pasangan masing-masing yang bisa melalui perantara kerabat dekat, teman atau warga sekitar, bisa dengan mengutus salah satu keluarga untuk datang kerumah calon pasangan, dan bisa langsung datang kerumah calon pasangan ditemani oleh keluarga.
- c. Dalam analisa signified scene ketiga yang dapat dipahami oleh peneliti adalah dalam surat Ar-Rum dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan pasangan kalian dengan berbagai kekurangan dan kelebihanannya masing-masing sehingga kita bila mana sudah menemukan pasangan harus siap dan ridho bila mana pasangan kita memiliki kekurangan dalam hidupnya karena pasangan adalah dua orang yang saling melengkapi kekurangannya masing-masing.

9. Analisis Signified scene “**Kenapa Kita Senang Melihat Orang Lain Susah ?**”

- a. Dalam analisa signified scene pertama yang dapat dipahami adalah Schaden Frauden atau orang yang suka melihat orang lain susah merupakan sebuah kenyataan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

- b. Dalam analisa signified scene kedua yang dapat dipahami adalah orang yang memiliki sikap Schaden Frauden atau suka melihat orang lain susah dalam perspektif pandangan islam disebut orang yang munafik, karena seorang muslim yang sebenarnya adalah seseorang yang memiliki simpati dan empati serta akan saling membantu jika ada yang memiliki kesulitan
 - c. Dalam analisa signified scene ketiga yang dapat dipahami oleh peneliti adalah manusia itu memiliki perasaan-perasaan buruk itu yang diproduksi oleh dalam diri manusia yang disebut dengan nafsu. Sehingga dalam islam kita diajarkan untuk bisa mengedalikan dan memanaajemen batin kita agar bisa membuat perasaan kita terkendali dan terhindar dari perasaan-perasaan yang buruk
 - d. Dalam analisa signified scene ketiga yang dapat dipahami oleh peneliti adalah dalam islam perasaan senang melihat orang lain susah itu disebut dengan hasud, sehingga kita dianjurkan untuk bisa mengendalikan diri ini agar terhindar dari yang namanya sifat hasud.
10. Analisis Signified scene **“Haji Dulu, Baru Umroh!”**
- a. Dalam analisa signified scene pertama yang dapat dipahami oleh peneliti adalah bahwa berhaji memiliki banyak sekali keutamaan salah satunya ialah bila kita berhaji maka dosa kita selama kita hidup di dunia ini akan dihapuskan oleh Allah SWT, selain itu dalam riwayat nabi orang yang berangkat haji maka ia seperti orang yang datang kerumah seseorang sebagai tamu, hal ini di ibaratkan orang yang datang bertamu adalah jamaah haji dan rumahnya adalah Baitullah yang merupakan rumahnya Allah. Sehingga ketika kita datang kerumah Allah dan menjadi tamu

Allah maka kita akan mendapatkan kemuliaan dan rahmat yang besar dari Allah SWT.

- b. Dalam analisa signified scene kedua yang dapat dipahami adalah berangkat haji merupakan termasuk dalam rukun islam yang kelima sehingga jika kita mampu maka diwajibkan bagi kita melakukan haji atau berniat dalam haji.
- c. Dalam analisa signified scene ketiga yang dapat dipahami adalah jika kita telah berniat untuk berhaji dan kemudian tidak kesampaian karena sesuatu hal yang membuat kita tidak bisa berangkat, maka Allah telah menghitung menjadi Jemaah haji yang mabrur dan mendapatkan semua kemuliaan yang Allah berikan kepada kita yang sudah berniat.
- d. Dalam analisa signified scene keempat yang dapat dipahami adalah haji merupakan kewajiban yang tidak bisa digugurkan melalui apapun termasuk melalui Umroh, bahkan pahala haji walau bisa diraih dengan umroh dibulan Ramadhan tapi kewajiban dan kemuliaan haji tidak akan bisa diraih kecuali kita berangkat haji atau berniat haji

C. Analisa Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Youtube Jeda Nulis.

Metode dakwah juga merupakan cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategis dakwah yang telah ditetapkan. Ia bagian dari strategi dakwah. Karena menjadi strategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkret dan praktis. Metode dakwah terbagi menjadi tiga yaitu Hikmah, Mau'idzah Hasanah, dan Mujadalah. Dalam proses penyampaian pesannya dari segi bahasa penyampaian dakwah itu terbagi kedalam beberapa jenis seperti Qaulan Baligha, Qaulan Masyura, Qaulan Layyina, Qaulan

Kariman, Qaulan Sadida, dan Qaulan Marufa. Sehingga dalam analisis ini maka akan disimpulkan pada setiap scene dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di 10 judul video youtubanya sebagai berikut :

1. Analisa metode dakwah pada judul Filosofi Bahagia

Dari analisa kutipan scene pertama, kedua dan ketiga dengan judul Filosofi Bahagia maka metode dakwah yang digunakan adalah jenis metode dakwah Mau'idzah Hasanah dengan cara penyampaian menggunakan Qaulan Baligha, alasannya adalah dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far di dalam scene itu menggunakan cara penyampaian dalam hal memberikan pengajaran, nasehat, dan pesan-pesan positif kepada penonton (mad'u)nya dalam mencari kebenaran hal kebahagiaan dan cara mendapatkan kebahagiaan yang diridhoi oleh Allah SWT.

2. Analisa metode dakwah pada judul Dukun, Jin, Dan Islam

Dari analisa kutipan scene pertama, kedua dan ketiga dengan judul Dukun, Jin, Dan Islam, maka metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah jenis metode dakwah Hikmah dengan cara penyampaian dakwah Qaulan Sadida, Alasannya adalah dakwah yang disampaikan itu merupakan kebenaran dan juga sebuah peringatan kepada para penonton (mad'u)nya terhadap hal-hal gaib terutama tentang hal praktek sihir.

3. Analisa metode dakwah pada judul Jangan Marah !

Dari analisa kutipan scene pertama, kedua dan ketiga dengan judul Jangan Marah !, maka metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah jenis metode dakwah Mauidzah Hasanah dengan bahasa penyampaian dakwah Qaulan Ma'rufa, Alasannya adalah dalam dakwah tersebut Habib Ja'far memberikan nasihat kepada para penonton

(mad'u)nya untuk selalu bisa menjaga dan bisa mengontrol diri serta selalu bersikap husudzhon pada setiap permasalahan agar terhindar dari rasa marah.

4. Analisa metode dakwah pada judul Karma dalam Islam

Dari analisa kutipan scene pertama, kedua dan ketiga dengan judul Karma dalam Islam, maka metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah jenis metode dakwah Hikmah dengan cara penyampaian bahasa dakwah Qaulan Maysura, alasannya karena dalam video dakwah ini Habib Ja'far menjelaskan tentang karma tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh para penonton (mad'u)nya dalam menjelaskan tentang Karma dalam Islam.

5. Analisa metode dakwah pada judul Bolehkah judi diganti Nazar Biar Halal

Dari analisa kutipan scene pertama, kedua dan ketiga dengan judul Bolehkah judi diganti Nazar Biar Halal, maka metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah jenis metode dakwah Hikmah dengan menggunakan penyampaian Qaulan Sadida, alasannya karena Habib Ja'far didalam videonya memberikan penjelasan dan peringatan tentang kebenaran dari nazar kepada para penonton (mad'u)nya.

6. Analisa metode dakwah pada judul Adab Kita Saat Dibacakan Al-Quran.

Dari analisa kutipan scene pertama, kedua dan ketiga dengan judul Adab Kita Saat Dibacakan Al-Quran, maka metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah jenis metode Mauidzah Hasanah dengan menggunakan penyampaian Qaulan Kariman, alasannya karena Habib Ja'far memberikan penjelasan dan nasehat tentang adab terhadap Al-Quran dan memuliakan Al-Quran kepada para penonton (mad'u)nya.

7. Analisa metode dakwah pada Kiamat Sudah Dekat

Dari analisa kutipan scene pertama, kedua dan ketiga dengan judul Kiamat Sudah Dekat, maka metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah jenis metode Hikmah dengan menggunakan penyampaian Qaulan Sadida, Alasannya karena Habib Ja'far menyampaikan kebenaran dan memberikan nasihat kepada para penonton (mad'u)nya perihal persiapan kita sebagai umat muslim nanti dalam menghadapi hari kiamat

8. Analisa metode dakwah pada Apa Dia Jodohku ?,

Dari analisa kutipan scene pertama, kedua dan ketiga dengan Apa Dia Jodohku ?, maka metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah jenis metode Maudzah Hasanah dengan menggunakan penyampaian Qaulan Baligha, alasannya karena Habib Ja'far memberikan anjuran dan nasihat kepada para penonton (mad'u)nya perihal bagaimana mengenal pasangan sebelum melanjutkan ke jenjang pernikahan

9. Analisa metode dakwah pada Kenapa Kita Senang Dengan Melihat Orang Lain Susah ?

Dari analisa kutipan scene pertama, kedua, ketiga dan keempat dengan judul kenapa kita senang dengan melihat orang lain susah ?, maka metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah jenis metode Maudzah Hasanah dengan menggunakan penyampaian Qaulan Sadida, alasannya karena Habib Ja'far memberikan anjuran dan nasihat kepada para penonton (mad'u)nya perihal mengendalikan diri kita agar terhindar dari yang namanya Schaden Frauden atau senang melihat orang lain susah

10. Analisa metode dakwah pada Haji Dulu, Baru Umroh ?

Dari analisa kutipan scene pertama, kedua, ketiga dan keempat dengan judul Haji Dulu, Baru Umroh ?, maka metode dakwah yang digunakan oleh Habib Ja'far adalah jenis

metode Maudzah Hasanah dengan menggunakan penyampaian Qaulan Masyura, alasannya karena Habib Ja'far memberikan anjuran kepada para penonton (mad'u)nya perihal keutamaan dalam berhaji dan berniat untuk berhaji.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dalam skripsi “Metode Dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar di Youtube Jeda Nulis (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussurs)”, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian yakni:

1. Signifier (Penanda) dalam Metode Dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar di youtube Jeda Nulis adalah dialog perkataan dalam video dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar seperti dalam dialog video dakwah:
 - a. “Filosofi Bahagia” yang membahas tentang apa itu kebahagiaan dalam islam,
 - b. “Dukun, Jin, dan Islam” yang membahas tentang sejarah ilmu sihir dijamin Rasulullah dan bahaya mempercayai ilmu dukun dan jin,
 - c. “Bolehkah Judi Diganti Nazar Biar Halal” yang membahas tentang Judi dan Nazar serta haramnya perjudian,
 - d. “Adab kita saat dibacakan Al-Quran” yang membahas tentang adab serta cara memuliakan orang yang membacakan Al-Quran, dan dialog
 - e. “Apa dia Jodohku ?” yang membahas tentang cara mengenal seseorang yang mau dijadikan sebagai pasangan dalam hal pernikahan.

2. Signified (Petanda) dalam Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di youtube Jeda Nulis adalah makna dari dialog perkataan dan penjelasan Habib Husein Ja'far Al Hadar seperti dalam video dakwah:

- a. “Filosofi Bahagia” yang memiliki penjelasan tentang cara mendapatkan kebahagiaan yang diridhoi oleh Allah SWT,
- b. “Dukun, Jin, dan Islam” yang memiliki penjelasan tentang peringatan terhadap kepercayaan hal-hal gaib terutama dalam hal praktek sihir dalam islam,
- c. “Bolehkah Judi Diganti Nazar Biar Halal” memiliki penjelasan tentang Nazar dalam islam dan larangan dalam melakukan perjudian,
- d. “Adab kita saat dibacakan Al-Quran” yang memiliki penjelasan tentang adab terhadap Al-Quran serta cara memuliakan Al-Quran,
- e. “Apa dia Jodohku ?” yang memiliki penjelasan tentang nasihat perihal menegenal pasangan sebelum melanjutkan ke jenjang pernikahan.

3. Metode dakwah yang digunakan Habib Husein Ja'far Al Hadar di youtube Jeda Nulis adalah metode dakwah Hikmah dan metode dakwah Mau'idzah Hasanah. Hal ini karena Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam dakwahnya kepada mad'unya itu selalu menggunakan cara metode pendekatan yang selalu kepada memberikan nasehat dan kebenaran dalam islam, selain itu dalam dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar juga selalu menggunakan bahasa

yang ringan dan mudah dipahami oleh anak-anak muda masa kini sehingga dakwahnya memiliki kemampuan yang efektif dalam menjangkau masyarakat luas khususnya para anak muda dan pengguna youtube dalam konten video dakwahnya tersebut.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Youtube Jeda Nulis, maka saran saya sebagai peneliti adalah Bagi umat Islam terkhususnya da'i, Dakwah merupakan cara kita dalam menyampaikan sesuatu hal kebaikan kepada khalayak luas. Harapannya kepada para da'i kedepannya dapat memberikan penyampaian dakwah yang sesuai kaidah islam serta mudah dipahami oleh masyarakat luas sehingga apa yang ingin disampaikan dapat diterima oleh masyarakat seperti apa yang telah dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam dakwahnya di youtube Jeda Nulis.

Daftar Pustaka

- Amin, Samsul Munir, *Sejarah Dakwah*. Jakarta: Amzah. 2014
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2007
- Dr. Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*. Medan, Sumatera Utara: Wal ashri Publishing. 2020
- Darwanto Sastro Subroto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1995
- Fiske, John. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. 1990

Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Praktik Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2009.

Mubarok, Achmad, *Psikologi Dakwah*. Malang: Madani Press. 2014.

Morisan dan Andy Corry Wardhani, *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2009

Pirol, Abdul, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Palopo: CV Budi Utama. 2018

Sholeh, A. Rosyid, *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1997

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013

Suparta, Munzier dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media. 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Jurnal

Aliyudin, Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15, Januari-Juni 2010

M. I, Alfian. DAKWAH FARDIYAH. AT-TABSYIR. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol. 3, No.1, 2015.

Ghufron, Ahmad. TO SAYS THE STATUS OF AN ARTICLE, AND TO SAY AN ARTICLE IS THE STANDING LIKULLI MAQAM MAQAL, WA LIKULLI MAQAL MAQAM. uia.e-journal.id: Spektra, Vol.3, No.1, (2021)

Sauri, Dr. H. Sofyan, M.Pd. Pendekatan Semantik Frase Qaulan Sadida, Ma'rufa, Baligha, Maysura, Layyina, dan Karima Untuk menemukan konsep tindak tutur Qurani. Jurnal al-Himayah, file.upi.edu, (2012)

Watie, Errika Dwi Setya. Komunikasi Dan Media Sosial. The Messenger 3, no. 1 (2011)

Chandra, Edy. Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol.1, No. 2

Nadjib, Fatty Faiqah, Muh., Andi Subhan Amir. Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram, Jurnal Komunikasi Kareba, Vol. 5 No.2 (2016)

Habibi, Muhammad. Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Millenial, Al Hikmah: Jurnal Dakwah, Vol.12, No. 1, (2018)

Mauillasari, Sri. Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat, Jurnal Dakwah, Vol. 20, No. 1 Tahun 2019

Sumarjo, Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-Quran. INOVASI, Volume 8, Nomor 1, (2011)

Skripsi

Astrid Novia Pahlupy, "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Youtube", (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2019)

Arya Fernanda” Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Channel Youtube Pemuda Tersesat” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022)

Sofyana Dwi Arsih, “Model Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Youtube” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022)

Nurul Ainin Nafi’ah, “Analisis Metode Dakwah dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2”, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara, 2020)

Febriyanti Mileniawati “Pesan Dakwah Dalam Tayangan Video Youtube YUKNGAJI TV (Analisis Semiotika Pada Konten Dakwah Reply)”, (Skripsi, Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023)

Internet

Q.S. Ar-Rahman (55) Ayat 1-4. Diakses Rabu, 8 Februari 2023

<https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-125>. Diakses Rabu, 8 Februari 2023

<https://tafsirweb.com/4627-surat-al-isra-ayat-23>. Diakses Kamis, 9 Februari 2023

<https://www.dqlab.id/analisis-semiotika-teknik-analisis-data-yang-menganalisis-simbol>. Diakses Rabu, 1 Maret 2023

<https://cariustadz.id/ustadz/detail/Husein-Ja%E2%80%99far-Al-Hadar>. Diakses Rabu, 15 Maret 2023

<https://www.youtube.com/@jedanulis/videos> Diakses Rabu, 15 Maret 2023

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/15-III/2023

Kegiatan Observasi : Pengamatan pada setiap Scene dakwah Habib Ja'far di youtube Jeda Nulis

Tanggal Pengamatan : 15 Maret 2023

Pengamatan Pukul : 12.00 – 19.00 WIB

Disusun Pukul : 20.00 WIB

Transkrip Observasi	<p>Pada tanggal 15 Maret 2023 peneliti melakukan pengamatan terhadap 10 video dakwah Habib Ja'far di kanal youtube Jeda Nulis. Dari proses awal saya mendengar dengan seksama dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far, setelah mendengarkan semua saya melakukan pemilihan teks naskah yang sesuai dengan apa yang saya teliti sehingga dari setiap 10 video saya mengambil 3 scene yang dalam setiap scene teks script yang diambil itu sekitar setiap 1 hingga 3 menit di setiap scene.</p>
---------------------	---

	<p>Setelah itu saya mentabelkan semua script pada setiap 10 judul dan melakukan analisa signifier dan signified pada 3 scene di setiap 10 judul serta menganalisa metode dan bahasa dakwah yang digunakan.</p>
Refleksi	<p>Pada pengamatan ini selain mengamati saya juga mengklasifikasi setiap scene video dakwah agar bisa disesuaikan dengan signifier, signified dan metode dakwah apa yang digunakan oleh Habib Ja'far di youtubanya</p>

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/O/18-III/2023

Kegiatan Observasi : Pengamatan pada setiap Scene dakwah Habib
Ja'far di youtube Jeda Nulis

Tanggal Pengamatan : 18 Maret 2023

Pengamatan Pukul : 15.00 – 20.00 WIB

Disusun Pukul : 21.00 WIB

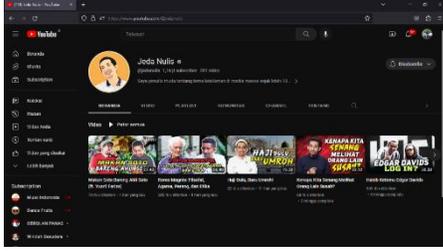
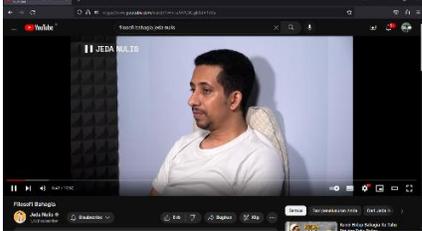
Transkrip obsevasi	Pada tanggal 18 Maret 2023, peneliti melanjutkan pngamatan terhadap 10 video yang telah terpilih selain itu juga melanjutkan untuk mengklasifikasi metode dakwah apa yang digunakan
--------------------	---

	pada setiap video dakwah Habib Ja'far di youtube Jeda Nulis
Refleksi	Pada pengamatan ini saya melakukan klasifikasi jenis metode dakwah apa yang digunakan oleh Habib Ja'far di youtube Jeda Nulis.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/15-III/2023
 Bentuk : Gambar/Screenshot
 Tanggal : 15 Maret 2023
 Jam Pencatatan : 15.00

Gambar	
--------	--

	 A screenshot of a YouTube channel page for 'Jeda Nulis'. The channel name is 'Jeda Nulis' with a subscriber count of 111,000. The page shows a grid of video thumbnails with titles in Indonesian, such as 'KEMANA KITA STUNGAN? BERSAMA SAMA MELAKUKAN SIKAP', 'HARI NULIS', and 'KEMANA KITA STUNGAN? BERSAMA SAMA MELAKUKAN SIKAP'.
	 A screenshot of a YouTube video player. The video title is 'JEDA NULIS'. The video shows a man with dark hair, wearing a white t-shirt, sitting in a chair and speaking. The video is paused at the 1:00 mark.
	 A screenshot of a YouTube video player. The video title is 'JEDA NULIS'. The video shows the same man from the previous frame, now gesturing with his right hand while speaking. The video is paused at the 1:00 mark.
	 A close-up screenshot of the man speaking. He is wearing a white t-shirt and is gesturing with his right hand. The video title 'JEDA NULIS' is visible at the top left of the frame.





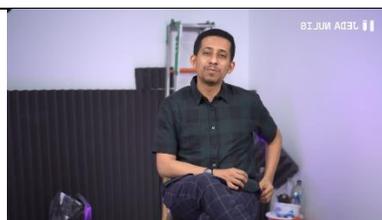
Refleksi	Foto Habib Ja'far, Foto Channel youtube Jeda Nulis, dan Foto Screenshoot video dakwah Habib Ja'far.
----------	--

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/18-III/2023
Bentuk : Gambar/Screenshoot
Tanggal : 18 Maret 2023
Jam Pencatatan : 15.00

Gambar





	
	
	
	
	
Refleksi	Foto/screenshot setiap Scene dakwah Habib Ja'far di Channel youtube Jeda Nulis

Biografi Mahasiswa

Nama : Madhonie Zhalbella

Tempat dan tanggal lahir : Pangkalan Bun, 06 Desember 2000

Riwayat pendidikan

TK : TK Islam Masjid Agung Riyadlush Shalihin
(2005-2007)

Sekolah Dasar : SDN 5 Madurejo (2007-2013)

Sekolah Menengah Pertama : SMP 2 Negeri Arut Selatan Pangkalanbun
(2014-2016)

Sekolah Menengah Atas Perguruan Tinggi : SMAI Alhasyimiyyah Pangkalanbun (2017-2019)

: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2019 – Sekarang)

Pengalaman dalam bidang organisasi kemahasiswaan :

- 1) Anggota Dema Fuad periode 2021
- 2) Anggota AVIKOM Periode 2021

Pengalaman dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan :

- 1) Anggota Komunitas Gerakan Anak Yatim Ponorogo (GELIAT) dari tahun 2020

